

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM MEMAHAMI TEKS
BACAAN PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA
KELAS II SD NEGERI 123 PALEMBANG**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memproleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh

Eli Sundari

1930201127

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH**

PALEMBANG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Raden Fatah

Di-

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang berjudul "**Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Memahami Teks Bacaan pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD Negeri 123 Palembang**", yang ditulis oleh saudari **Eli Sundari (NIM. 1930201127)** telah dapat diajukan dalam sidang Munaqosah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, Januari 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Elhefni, M.Pd.I.

Djoko Rohadi Wibowo, M.Pd.I.

NIP. 197302242005011004

NIP. 199005242019081001

Mengetahui,

Ketua Program Studi PGMI

Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.

NIP. 197811102007102004

HALAMAN PENGESAHAN OLEH DOSEN PEMBIMBING

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM MEMAHAMI TEKS
BACAAN PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA
KELAS II SD NEGERI 123 PALEMBANG**

Oleh

**Eli Sundari
NIM. 1930201127**

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Mengesahkan:

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Elhefni, M.Pd.I.
NIP. 197302242005011004**

**Djoko Rohadi Wibowo, M.Pd.I.
NIP. 199005242019081001**

**Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI**

**Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
NIP. 197811102007102004**

Skripsi Berjudul

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM MEMAHAMI TEKS
BACAAN PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA
KELAS II SD NEGERI 123 PALEMBANG**

Yang ditulis oleh Eli Sundari NIM 1930201127

**Telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan di depan panitia penguji
Skripsi pada tanggal 18 Januari 2023**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Palembang, 18 Januari 2023

**Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Sekretaris

**Dra. Hj. Nurlaeli, M.Pd.I.
NIP. 196311021990032001**

**Agra Dwi Saputra, M.Pd.
NIDN. 2022069601**

**Penguji I : Dr. Amir Rusdi, M.Pd. ()
NIP. 195901141990031002**

**Penguji II : Muhamad Afandi, M.Pd.I. ()
NIP. 198406022018011001**

**Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Dr. H. Ahmad Zainuri, M.Pd.I.
NIP. 196608071993021001**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah:6)

&

“Selalu ikuti kata hati dan belajar dari kesalahan”

(Eli Sundari)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT. karena kasih dan sayangNya saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan persembahan kecil tanda cinta dan ucapan terima kasih yang saya berikan untuk orang-orang yang telah memberikan semangat dan dukungan yang sangat berharga bagi saya, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Pertama saya ucapkan terima kasih dan rasa syukur kepada Allah SWT. yang telah memberikan saya kesempatan, kesehatan, kemudahan, kesabaran, dan kekuatan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kepada kedua orang tua saya yang tercinta dan tersayang Bapak Rabu dan Ibu Siti Baina yang selalu memberikan do'a dan kasih sayang. Saya ucapkan banyak terima kasih untuk segala perjuangan, pengorbanan, dan dukungan tiada henti, semua tidak akan sejauh ini tanpa ridho kalian.
3. Kepada kakak saya Karismayanti dan adik saya Haryadi yang telah memberi semangat dan dukungan selama saya mengerjakan skripsi ini.

4. Kepada dosen pembimbing I Dr. Elhefni, M.Pd.I. dan pembimbing II Djoko Rohadi Wibowo, M.Pd.I. saya ucapkan banyak terima kasih karena telah membimbing dan mengarahkan saya sehingga bisa sampai pada tahap ini.
5. Sahabatku yang sangat kusayangi yang telah meberikan semangat dan motivasi dalam proses perjalanan skripsi ini, kepada Micca, Triya, Mira, Fitri, Tia, Hamida, Mahmuda, Indri, Aldila, Ria, Fitria, Fuji, Saputri, Dwi, Lela, Rahmi, dan Jodi saya ucapkan banyak terima kasih atas dukungan yang kalian berikan.
6. Kepada member EXO Kim Min-soek, Kim Jumyoen, Zhang Yixing, Byun Baekhyun, Kim, Jongdae, Park Chanyoel, Do Kyungsoo, Kim Jongin, dan Oh Sehun yang memberikan hiburan pada saat saya lelah.
7. Teman-teman seperjuanganku PGMI 04 angkatan 2019 yang telah berjuang melewati segala proses di perkuliahan ini.
8. Seluruh dosen dan staf UIN Raden Fatah Palembang yang telah banyak memberikan saya pengajaran dan pengalaman selama perkuliahan ini.

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eli Sundari

NIM : 1930201127

Tempat dan Tanggal Lahir : Pulau Betung, 12 April 2001

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari para pembimbing yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UIN Raden Fatah Palembang maupun perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, Januari 2022

Yang membuat pernyataan

Eli Sundari

NIM. 1930201127

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang kesulitan belajar membaca siswa dalam memahami teks bacaan pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri 123 Palembang. Keterampilan membaca dan memahami suatu bacaan sangat penting bagi penuntut ilmu sebagian besar orang memperoleh informasi dan pengetahuan melalui bacaan. Penelitian ini mendeskripsikan tentang kesulitan siswa dalam memahami teks bacaan pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II A SD Negeri 123 Palembang, faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II A SD Negeri 123 Palembang, dan solusi dalam menangani kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II A SD Negeri 123 Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Dengan hasil penelitian yaitu, kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II A SD Negeri 123 Palembang bahwa siswa sulit mengidentifikasi huruf, sulit membaca penggabungan huruf, sulit merangkai huruf dalam susunan kata dan kalimat, dan tidak memperhatikan tanda baca. Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II A SD Negeri 123 Palembang terdapat 3 faktor yaitu, faktor dalam diri siswa, faktor materi pembelajaran, dan faktor kesibukan orang tua. Solusi dalam menangani kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II A SD Negeri 123 Palembang dengan 4 cara yaitu, mengulas bersama isi teks bacaan, melakukan program pembelajaran, memberikan apresiasi kepada siswa, dan melakukan kerjasama antar orang tua dan guru.

Kata kunci: Kesulitan Belajar Siswa, Teks Bacaan

ABSTRACT

This thesis discusses students' reading difficulties in understanding reading texts in Indonesian language learning for second grade students at SD Negeri 123 Palembang. The skill of reading and understanding a text is very important for students of knowledge, most people obtain information and knowledge through reading. This study describes students' difficulties in understanding reading texts in Indonesian language learning for class II A students at SD Negeri 123 Palembang, factors that influence students' learning difficulties in understanding reading texts in learning Indonesian in class II A SD Negeri 123 Palembang, and solutions for dealing with students' learning difficulties in understanding reading texts in Indonesian language learning in class II A SD Negeri 123 Palembang. The method used in this study is a qualitative research method with data collection techniques used namely observation, interviews, tests, and documentation. With the results of the study, namely, students' learning difficulties in understanding reading texts in Indonesian language learning for class II A students at SD Negeri 123 Palembang that students find it difficult to identify letters, have difficulty reading combinations of letters, find it difficult to arrange letters in words and sentences, and do not pay attention to punctuation. Factors that influence students' learning difficulties in understanding reading texts in Indonesian language learning in class II A SD Negeri 123 Palembang, there are 3 factors, namely, factors within students, learning material factors, and parents' busy factors. Solutions for dealing with students' learning difficulties in understanding reading texts in Indonesian language learning in class II A SD Negeri 123 Palembang in 4 ways, namely, reviewing together the contents of reading texts, carrying out learning programs, giving appreciation to students, and collaborating between parents and teachers .

Keywords: Student Learning Difficulties, Reading Text

نبذة مختصرة

تناقش هذه الرسالة صعوبات تعلم القراءة للطلاب في فهم نصوص القراءة في تعلم اللغة الإندونيسية لطلاب الصف الثاني. إن مهارة قراءة النص وفهمه مهمة جدًا لطلاب المعرفة ، ويحصل معظم الناس على المعلومات والمعرفة من خلال القراءة. تصف هذه الدراسة صعوبات الطلاب في فهم نصوص القراءة في تعلم اللغة الإندونيسية لطلاب الصف الثاني ، والعوامل التي تؤثر على صعوبات تعلم الطلاب في فهم نصوص القراءة في تعلم اللغة الإندونيسية في الصف الثاني ، والحلول في التعامل مع صعوبات تعلم الطلاب في فهم القراءة نصوص في تعلم اللغة الإندونيسية في الصف الثاني. الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة هي طريقة بحث نوعي مع تقنيات جمع البيانات المستخدمة وهي الملاحظة والمقابلات والاختبارات والتوثيق. مع نتائج الدراسة ، وهي صعوبات تعلم الطلاب في فهم نصوص القراءة في تعلم اللغة الإندونيسية لطلاب الصف الثاني ، حيث يجد الطلاب صعوبة في التعرف على الحروف ، ويواجهون صعوبة في قراءة مجموعات الحروف ، ويجدون صعوبة في ترتيب الحروف في الكلمات و الجمل ، ولا تلتفت إلى علامات الترقيم. العوامل التي تؤثر على صعوبات تعلم الطلاب في فهم نصوص القراءة في تعلم اللغة الإندونيسية في الفصل الثاني هي 3 عوامل ، وهي العوامل الداخلية للطلاب ، وعوامل التعلم المادية ، والعوامل المشغولة للوالدين. يتمثل الحل للتعامل مع صعوبات تعلم الطلاب في فهم نصوص القراءة في تعلم اللغة الإندونيسية في الفصل الثاني في 4 طرق ، وهي مراجعة محتويات نصوص القراءة معًا ، وإجراء برامج التعلم ، وإعطاء التقدير للطلاب ، والتعاون بين أولياء الأمور والمعلمين .

الكلمات المفتاحية: صعوبات تعلم الطالب ، قراءة نص

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat, hidayah dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Memahami Teks Bacaan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD Negeri 123 Palembang”. Sebagai syarat untuk menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Penulis ingin menyatakan bahwa dalam penyelesaian skripsi ini banyak pihak yang membantu. Oleh karena itu, dikesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.Si. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Dr. H. Ahmad Zainuri, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
3. Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I. selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
4. Dr. Elhefni, M.Pd.I. selaku pembimbing I dan Djoko Rohadi Wibowo, M.Pd.I. selaku pembimbing II yang selalu tulus dan ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.

6. Rosmala Dewi, S.Pd. selaku kepala sekolah SD Negeri 123 Palembang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolahnya.
7. Martina Purwanti Ningsih, S.Pd. dan Nurhayati, S.Pd. yang telah membantu dan memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
8. Kedua orang tua, saudara dan teman-teman PGMI 04 2019 yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kekhilafan yang penulis miliki. Oleh karena itu, kepada para pembaca skripsi ini penulis mengharapkan kritik maupun saran guna untuk perbaikan di masa yang mendatang. Penulis berharap semoga dengan adanya skripsi ini dapat membantu dan memberikan manfaat bagi semua pihak.

Palembang, Januari 2023

Peneliti

Eli Sundari
NIM. 1930201127

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Batasan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
G. Tinjauan Pustaka	11
BAB II KERANGKA DASAR TEORI	17
A. Kesulitan Belajar Siswa.....	17
1. Pengertian Kesulitan Belajar	17
2. Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Siswa	18
B. Pemahaman Teks Bacaan	19
1. Pengertian Teks Bacaan	19
2. Macam-Macam Teks.....	21
3. Indikator Pemahaman Teks.....	22
C. Pembelajaran Bahasa Indonesia	23
1. Pengertian Bahasa Indonesia	23
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia	25

3. Materi Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Waktu Dan Tempat Penelitian	28
B. Pendekatan Dan Metode Penelitian	28
C. Definisi Operasional Judul	29
D. Objek Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data	35
G. Uji Keabsahan Data	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Profil Sekolah SD Negeri 123 Palembang	41
1. Identitas Sekolah	41
2. Visi dan Misi Sekolah	41
3. Guru SD Negeri 123 Palembang	42
4. Sarana dan Prasarana SD Negeri 123 Palembang	43
B. Hasil Penelitian di SD Negeri 123 Palembang	44
1. Kesulitan Siswa dalam Memahami Teks Bacaan pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II A SD Negeri 123 Palembang	44
2. Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan belajar siswa dalam Memahami Teks Bacaan pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II A SD Negeri 123 Palembang	49
3. Solusi dalam Menangani Kesulitan belajar Siswa dalam Memahami Teks Bacaan pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II A SD Negeri 123 Palembang	52
C. Pembahasan	55
1. Kesulitan Siswa dalam Memahami Teks Bacaan dengan Menerapkan Metode Eja (<i>Spelling Method</i>) pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II A SD Negeri 123 Palembang....	55
2. Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan belajar siswa dalam Memahami Teks Bacaan pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II A SD Negeri 123 Palembang	58

3. Solusi dalam Menangani Kesulitan belajar Siswa dalam Memahami Teks Bacaan pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II A SD Negeri 123 Palembang	61
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Guru SD Negeri 123 Palembang	42
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana	43
Tabel 4.3 Hasil Tes Kemampuan Membaca Siswa Kelas II A	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi	73
Lampiran 2 TPD Pedoman Observasi.....	85
Lampiran 3 TPD Wawancara Kepala Sekolah.....	87
Lampiran 4 TPD Wawancara Guru Kelas	92
Lampiran 5 TPD Wawancara Siswa	97
Lampiran 6 TPD Pedoman Tes	100
Lampiran 7 Pedoman Dokumentasi	102
Lampiran 8 Hasil Observasi.....	103
Lampiran 9 Hasil Wawancara dengan Guru Kelas II A	107
Lampiran 10 Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah	113
Lampiran 11 Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas II A	114
Lampiran 12 Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas II A	121
Lampiran 13 Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas II A	123
Lampiran 14 Hasil Tes Siswa Kelas II A.....	125
Lampiran 15 SK Pembimbing.....	127
Lampiran 16 Surat Keterangan Perubahan Judul.....	128
Lampiran 17 Surat Izin Penelitian.....	129
Lampiran 18 Surat Balasan Sekolah	130
Lampiran 19 Surat Bebas Teori	131
Lampiran 20 SKL Ujian Tilawah.....	132
Lampiran 21 Sertifikat	133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan ketrampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian. Dalam konteks menjadi tahu atau proses memperoleh pengetahuan, menurut pemahaman sains konvensional, kontak manusia dengan alam diistilahkan dengan pengalaman (*experience*). Pengalaman yang terjadi berulang kali melahirkan pengetahuan (*knowledge*). Definisi ini merupakan definisi umum dalam pembelajaran sains secara konvensional, dan beranggapan bahwa pengetahuan sudah terserak di alam, tinggal bagaimana siswa atau pembelajar bereksplorasi, menggali dan menemukan kemudian mengambilnya, untuk memperoleh pengetahuan.¹

Belajar adalah suatu aktivitas yang membutuhkan bahan pembelajaran untuk mempelajari dan memproses sesuatu sehingga menghasilkan perkembangan kecedasan dan pola pikir. Pembelajaran yang berkualitas tentu menjadi peran penting dalam melakukan suatu proses untuk menjadi lebih baik. Pembelajaran dijenjang pendidikan menjadi peran penting dalam melakukan suatu proses.

Pembelajaran merupakan kegiatan yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atas hubungan timbal balik yang

¹ Suryono dan Hariyanto, *Belajar dan Pengajaran: Teori dan Konsep Dasar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 9

berlangsung dalam suatu edukatif untuk mencapai tujuan tertentu². Proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan peserta didik.³ Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru harus memperhatikan faktor peserta didik dan perkembangannya.⁴

Sumber belajar merupakan komponen yang sangat penting untuk keberhasilan suatu proses pembelajaran.⁵ Pemilihan mata pelajaran yang tepat dan efisien dapat membuat peserta didik menjadi lebih berkembang. Dalam pelaksanaan pembelajaran sendiri tidak terlepas dari komunikasi dan interaksi kepada peserta didik, Pemilihan bahasa yang tepat menjadi pertimbangan utama dalam melakukan suatu proses pembelajaran.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu identitas bangsa Indonesia sehingga mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki posisi yang strategis dalam kurikulum sekolah. Mata pelajaran ini bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, menghargai dan mengembangkan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.⁶

² Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hlm 325

³ Muhamad Afandi, *Strategi Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences: Tinjauan Teoritis Dan Praktis Di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*, (Pekalongan: Pt. Nasya Expanding Management (Nem), 2021). hlm 2

⁴ Muhamad Afandi, *Menanamkan Nilai-Nilai Hak Asasi Manusia (Ham) Dan Syari'at Islam Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Team Achievement Division) Di Sekolah*, *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* , Vol 1 N0 2 2017. hlm 36

⁵ Muhamad Afandi, Rosa Fadhilah Sari, And Kms. Mas'ud Ali, *Pengaruh Pemanfaatan Media Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ipa Di Madrasah Ibtidaiyah*, *Jiees : Journal Of Islamic Education At Elementary School 1*, No. 2, 2020. hlm 74

⁶ Khoiruddin dkk, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; Konsep dan Implementasinya di Madrasah*, (Semarang: Pilar Media, 2007), hlm. 181

Mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam pembelajaran selain sebagai bahasa nasional bahasa Indonesia juga memiliki berbagai kaidah dan sumber-sumber pembelajaran. Mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki pelajaran dasar yang sangat penting seperti konsonan huruf, teks bacaan, dan tulisan yang sangat bermanfaat bagi peserta didik. Mata pelajaran bahasa Indonesia juga bermanfaat bagi peserta didik dalam melakukan pembelajaran membaca karena banyak teks bacaan yang digunakan di mata pelajaran bahasa Indonesia.

Sebelum mempelajari bahasa Indonesia tentu peserta didik haruslah terlebih dahulu mengetahui apa yang terkandung dalam pembelajaran bahasa Indonesia jadi peserta didik diwajibkan dapat memahami isi dari teks bacaan yang menjadi bahan pembelajaran. Untuk memahami teks bacaan tentunya peserta didik harus bisa membaca.

Membaca menjadi suatu keterampilan yang dilakukan di SD/MI. Jika peserta didik pada usia sekolah permula tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka peserta didik akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya.⁷

Membaca sangat berkaitan erat dengan aktivitas belajar sehingga tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Kemampuan membaca merupakan sesuatu yang penting dalam suatu masyarakat tepelajar. Hal ini dikarenakan sebagian besar ilmu pengetahuan diperoleh dengan membaca.

Manusia dapat mengetahui banyak hal secara cepat dan modern melalui

⁷ Elvina, *Peningkatan Aktivitas dan Proses Keterampilan Membaca Intensif dengan Strategi Preview, Question, Read, Self-Recitation, Test (PQRST)*, Pandas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol III No. 1, 2018. hlm 35-36

membaca sehingga manusia tidak ketinggalan zaman.⁸

Meskipun tujuan akhir membaca adalah untuk memahami isi bacaan yang dimana pengertian membaca pemahaman merupakan suatu keterampilan membaca yang berada pada urutan lebih tinggi. Membaca pemahaman adalah membaca secara kognitif (membaca untuk memahami). Dalam membaca pemahaman, pembaca dituntut mampu memahami isi bacaan.⁹

Tujuan semacam itu ternyata belum dapat sepenuhnya dicapai oleh anak-anak, terutama pada saat awal belajar membaca. Banyak anak yang dapat membaca secara lancar suatu bahan bacaan tetapi tidak memahami isi bacaan tersebut ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca bukan hanya terkait erat dengan kematangan gerak mata tetapi juga tahap perkembangan kognitif.¹⁰

Keterampilan membaca dan memahami suatu bacaan sangat penting bagi penuntut ilmu. Sebagian besar orang memperoleh informasi dan pengetahuan melalui bacaan. Membaca merupakan suatu penelitian dan keterampilan, karena suatu keterampilan maka membaca itu bisa dikembangkan dengan banyak berlatih keterampilan membaca sudah seharusnya menjadi keterampilan yang perlu dan penting dikuasai oleh semua orang.¹¹

⁸Catarina Kurnia Setyawati, *Pengembangan Pembelajaran Keterampilan Membaca Melalui Penerapan Teknik Tari Bambu*, Jurnal Ilmiah Guru "COPE", No. 02, 2011. hlm 19

⁹ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 87

¹⁰ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 157-158

¹¹ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014).

Banyak peserta didik yang sudah mahir dalam membaca akan tetapi tidak bisa memahami isi bacaan hal ini dikarenakan peserta didik hanya belajar membaca saja tetapi tidak mengetahui makna yang terkandung pada isi bacaan yang di baca. Hal tersebut sering terjadi pada peserta didik di sekolah dasar kelas rendah atau terjadi pada peserta didik dalam membaca permula. Dalam membaca permula peserta didik di pekenalkan pada huruf dan ejaan dalam membaca.

Metode eja adalah metode belajar membaca yang dimulai dari mengeja huruf demi huruf. Pembelajaran metode eja terdiri dari pengenalan huruf A sampai dengan huruf Z dan pengenalan kata melalui proses mendengarkan bunyi konsonan huruf.¹² Akan tetapi masih banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam membaca permula, mulai dari penyebutan kata, dan kekeliruan terhadap huruf yang membuat peserta didik sulit dalam memahami isi bacaan.

Berdasarkan hasil penelitian skripsi Kurniah, penerapan metode eja terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas awal menunjukkan hasil yang baik. Metode eja efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Kemampuan permulaan setelah diterapkan metode eja memiliki rata-rata 82,3. Berdasarkan perhitungan data yang telah dilakukan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa memiliki peningkatan yang cukup baik, dengan menerapkan metode eja kemampuan membaca permulaan di kelas awal peserta didik yang berkesulitan membaca mengalami peningkatan. Peningkatan itu

¹² Silvi Sundari dkk, *Penggunaan Metode Eja dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Tanda Baca pada Siswa Berkesulitan Belajar di SMP Pembangunan Kota Cilegon*, Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran Vol. 7 No. 1, 2019. hlm 26

ditunjukkan dengan kemampuan mereka dalam mengenal simbol huruf, suku kata, kata dan kalimat. Artinya metode eja ini tepat diterapkan untuk menangani peserta didik yang berkesulitan membaca.¹³ Jadi, metode eja adalah metode yang tepat untuk peserta didik dalam melakukan pemahaman pada isi bacaan.

Terkait dengan pemahaman isi bacaan banyak peserta didik yang sudah dapat membaca dengan lancar tetapi tidak bisa memahami isi bacaan yang di baca. Seperti peserta didik menggunakan metode eja mereka bisa membaca dan mengeja kata dan huruf dalam bacaan tersebut tetapi, hanya bisa membaca saja tidak dengan memahami makna yang terkandung dalam bacaan, hal tersebut sering terjadi karena peserta didik baru membaca permula.

Dalam usaha memperoleh pemahaman terhadap teks, pembaca menggunakan strategi tertentu. Pemilihan strategi berkaitan dengan faktor-faktor yang terlibat dalam pemahaman, yaitu membaca teks dan konteks. Dalam teori membaca dikenal beberapa strategi membaca. Pada dasarnya, strategi membaca menggambarkan bagaimana pembaca memproses bacaan sehingga dia memperoleh pemahaman terhadap bacaan tersebut.¹⁴

Pemahaman membaca pada peserta didik masih cukup rendah terutama pada jenjang sekolah dasar kelas rendah. Hal ini dikarenakan keantusiasan peserta didik dalam belajar membaca mereka hanya belajar

¹³ Kurniah, *Penerapan Metode Eja Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan di Kelas Awal Pada Peserta Didik MIN Simullu Kabupaten Majene*, Skripsi (Makassar: UIN Alauddin Makassar), 2018. hlm 60

¹⁴ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT, Bumi Aksara, 2008), hlm 36

saja dan kurang berani dalam mengemukakan isi pemahaman yang di baca, sehingga banyak peserta didik yang sudah dapat membaca huruf dan kata dengan benar tetapi, tak banyak peserta didik tidak memahami isi bacaan yang dibaca. Hal tersebut bila terus-menerus terjadi maka akan menyulitkan bagi peserta didik dalam melakukan pembelajaran. Karena pada dasarnya tujuan pembelajaran adalah memahami apa yang dipelajari.

Melalui observasi di SD Negeri 123 Palembang pada bulan Juni lalu ditemukan bahwa kemampuan siswa kelas II SD dalam menguasai pembelajaran membaca cukup baik tetapi belum 100% lancar. Hal ini dapat dilihat dari keterbatasan dan kesulitan mereka dalam mengidentifikasi huruf, merangkai huruf dalam susunan kata, kurang memperhatikan tanda baca, sering membalik huruf, mengubah kata, menghilangkan huruf dalam susunan kata, masih mengeja terbata-bata, sering mengucapkan kata yang salah, sulit konsentrasi dan tidak memahami isi bacaan yang diberikan. Sebagian siswa kelas II SD Negeri 123 Palembang ada yang sudah memahami teks bacaan dan sebagian belum memahami teks bacaan. SD Negeri 123 Palembang sudah menerapkan metode eja tetapi masih ada beberapa siswa yang mungkin salah membaca huruf, menyusun huruf dan merangkai kata.¹⁵

Bedasarkan latar belakang di atas maka peneliti akan mengkaji lebih lanjut terkait permasalahan tersebut dengan menggunakan penelitian kualitatif lapangan dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam

¹⁵ Observasi di SD Negeri 123 Palembang, 13 Juni 2022

Memahami Teks Bacaan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD Negeri 123 Palembang”.

B. Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 123 Palembang belum 100% lancar.
2. Siswa kelas II SD Negeri 123 Palembang kesulitan mengidentifikasi huruf dan merangkai huruf dalam susunan kata.
3. Siswa kelas II SD Negeri 123 Palembang kurang memperhatikan tanda baca pada saat membaca.
4. Kesulitan siswa kelas II SD Negeri 123 Palembang dalam memahami teks bacaan yang diberikan.
5. SD Negeri 123 Palembang sudah merapkan metode eja tetapi, siswa masih kesulitan dalam menyusun huruf dan merangkai kata.

C. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka rumusan masalah untuk penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II A SD Negeri 123 Palembang?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam

memahami teks bacaan pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II A SD Negeri 123 Palembang?

3. Bagaimana solusi dalam menangani kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II A SD Negeri 123 Palembang?

D. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksudkan, maka skripsi ini membataskan ruang lingkup penelitian selain dari pembahasan:

1. Analisis kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan
2. Penelitian ini terfokuskan kepada siswa kelas II A SD Negeri 123 Palembang.
3. Mata pelajaran pada penelitian ini terfokus pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II A SD Negeri 123 Palembang.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II A SD Negeri 123 Palembang.

3. Untuk mengetahui solusi dalam menangani kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II A SD Negeri 123 Palembang..

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan kajian dalam mengembangkan pemahaman siswa terhadap teks bacaan dan kualitas membaca di sekolah.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang positif dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan yang bermanfaat bagi :

a. Bagi siswa

Untuk menumbuhkan kesadaran bahwa dengan belajar membaca dapat mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual sebagai instrumen untuk membentuk pribadi positif.

b. Bagi guru

Dapat memperoleh masukan-masukan yang berguna untuk peningkatan proses pembelajaran yang lebih baik dan bahan acuan dalam mengatasi permasalahan serupa.

c. Bagi sekolah

SD Negeri 123 Palembang, khususnya Kepala sekolah, Guru, dan tenaga pendidik untuk lebih memperhatikan kualitas membaca pada siswa dan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang positif untuk dapat menjadi lebih baik.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang penulis terima selama di bangku perkuliahan, khususnya untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang kesulitan siswa dalam memahami teks bacaan dengan menerapkan metode eja pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih mendalam dengan topik dan fokus serta setting yang lain untuk memperoleh perbandingan sehingga memperkaya temuan-temuan penelitian yang bermanfaat bagi siswa dan dunia pendidikan.

G. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah proses kegiatan dan membaca bahan-bahan pustaka seperti buku-buku atau dokumen-dokumen, mempelajari dan menilai prosedur dari hasil penelitian sejenis yang pernah dilakukan orang lain, serta mempelajari laporan-laporan hasil observasi dan hasil survei tentang masalah yang akan diteliti.¹⁶

Terkait penelitian ini penulis akan menyajikan beberapa tinjauan karya tulis ilmiah sebelumnya dan referensi terkait penelitian yang penulis

¹⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hlm 205.

lakukan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan pada penelitian sebelumnya. Terdapat beberapa karya tulis ilmiah yang mendukung dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Aisyah (2016), dalam penelitian skripsinya berjudul: *“Problematika Pemahaman Teks Bacaan Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV MI Ianatusshibyan Semarang Tahun Ajaran 2015/2016”* dengan hasil penelitian sebagai berikut:

Hasil penelitian: Problematika yang ada pada siswa kelas IV MI Ianatusshibyan Semarang adalah masih banyak siswa membaca yang kurang memperhatikan tanda baca, belum mengenal makna kata/pengertian sederhana dalam bacaan, kecepatan membaca yang kurang fleksibel, belum bisa mengembangkan imajinasi visual, belum bisa mengenal organisasi karangan, belum bisa menemukan ide pokok dalam bacaan, dan dari hasil tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa siswa kelas IV MI Ianatusshibyan kemampuan memahami teks bacaan masih dibawah rata-rata.¹⁷

Persamaan: bertujuan untuk menganalisis proses dan hasil kesulitan siswa dalam memahami teks bacaan, dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan mengetahui kesulitan siswa dalam mengeja dan memahami makna pada teks bacaan.

2. Alninda Rizka Isfihananti (2016), dalam penelitian skripsinya berjudul: *“Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Pembelajaran*

¹⁷ Aisyah, *Problematika Pemahaman Teks Bacaan Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV MI Ianatusshibyan Semarang Tahun Ajaran 2015/2016*, Skripsi (Semarang: UIN Walisongo), 2016. hlm 82

Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Dieng Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung” dengan hasil penelitian sebagai berikut:

Hasil penelitian: Dari hasil kemampuan membaca pemahaman dapat diketahui bahwa rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri Gugus Dieng Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung dalam kriteria baik. Hal tersebut dapat dilihat melalui perolehan skor rata-rata kemampuan membaca pemahaman sebesar 35,27 (72%).¹⁸

Persamaan: penelitian sama-sama memfokuskan kemampuan pemahaman membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

3. Maya Umi Widasari (2017), dalam penelitian skripsinya berjudul: *“Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode PQ4R Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017”* dengan hasil penelitian sebagai berikut:

Hasil penelitian: Dari hasil penelitian, tingkat ketuntasan kemampuan membaca pemahaman siswa pada siklus I diketahui pretest sebesar 25%, dan posttest sebesar 41,67% sedangkan pada siklus II tingkat ketuntasan membaca pemahaman siswa pada pretest sebesar 58,33% dan posttest sebesar 75%. Jadi tingkat ketuntasan kemampuan membaca pemahaman siswa dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan 33,33%, maka target yang diinginkan telah

¹⁸ Alninda Riska Isfahananti, *Kemampuan Membaca Pemahaman pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Dieng Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung*, Skripsi (Semarang: UNNES), 2016. hlm 114

tercapai untuk ketuntasan kemampuan membaca pemahaman siswa, karena pada akhir siklus telah mencapai sesuai target yang ditentukan yaitu 75%.¹⁹

Perbedaan: penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif dan mengetahui pemahaman membaca melalui metode PQ4R pada siswa.

4. Kurniah (2018) dalam penelitian skripsinya berjudul: *“Penerapan Metode Eja Terhadap Kemampuan Membaca Permula Di Kelas Awal Pada Peserta Didik MIN Simullu Kabupaten Majene”* dengan hasil penelitian sebagai berikut:

Hasil penelitian: Penerapan metode eja terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas awal menunjukkan hasil yang baik. Metode eja efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Kemampuan permulaan setelah diterapkan metode eja memiliki rata-rata 82,3. Berdasarkan perhitungan data yang telah dilakukan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa memiliki peningkatan yang cukup baik, dengan menerapkan metode eja kemampuan membaca permulaan di kelas awal peserta didik yang berkesulitan membaca mengalami peningkatan. Peningkatan itu ditunjukkan dengan kemampuan mereka dalam mengenal simbol huruf,

¹⁹ Maya Umi Widasari, *Upacay Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode PQ4R pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MI Islamiyah Sumberejo Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017*, Skripsi (Lampung: IAIN METRO), 2017. hlm 76

suku kata, kata dan kalimat. Artinya metode eja ini tepat diterapkan untuk menangani peserta didik yang berkesulitan membaca.²⁰

Persamaan: penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan menerapkan metode eja untuk mengatasi kesulitan membaca permula pada siswa.

5. Annisa Tahara (2020), dalam penelitian skripsinya berjudul: *“Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Media cerita Bergambar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 149 Baku-Baku Kabupaten Luwu Utara”* dengan hasil penelitian sebagai berikut:

Hasil penelitian: Hasil kemampuan membaca pemahaman siswa diketahui bahwa nilai rata-rata siswa adalah 60,2 dan persentase ketuntasan 45%. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil kemampuan membaca pemahaman pada siklus I belum memperoleh kriteria ketuntasan minimal, nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan menjadi 79.7 serta persentase ketuntasan meningkat 95%. Hasil kemampuan membaca pemahaman siklus II menunjukkan nilai rata-rata telah mencapai kategori ketuntasan. Pada siklus II mengalami peningkatan dikarenakan siswa sudah terbiasa serta sering dilatih oleh guru untuk menggunakan media cerita bergambar.²¹

²⁰ Kurniah, *Penerapan Metode Eja Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan di Kelas Awal Pada Peserta Didik MIN Simullu Kabupaten Majene*, Skripsi (Makassar: UIN Alauddin Makassar), 2018. hlm 60

²¹ Annisa Tahara, *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Media Cerita Bergambar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 149 Baku-Baku Kabupaten Luwu Utara*, Skripsi (Palopo: Universitas Cokroaminoto Palopo), 2020. hlm 49

Perbedaan: Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif dan mengetahui pemahaman membaca siswa dengan menggunakan media cerita bergambar.

6. Intan Ayu Tulfiana (2020), dalam artikel ilmiahnya berjudul: “*Kesulitan Membaca Pemahaman Siswa SD*” dengan hasil penelitian sebagai berikut:

Hasil penelitian: Pada data kesulitan membaca pemahaman pada teks bacaan sebagian sudah sesuai dengan dengan teori yang telah dikemukakan oleh beberapa tokoh, peserta didik mengalami kesulitan membentuk konsep dan mengembangkan kedalam unit-unit semantik, kesulitan dalam relasi semantik, kesulitan dalam mengingat kembali isi bacaan dan kesulitan dalam kemantapan arti dari suatu kata baru.²²

Persamaan: Penelitian sama-sama memfokuskan pada kesulitan siswa dalam pemahaman teks bacaan dan menggunakan metode penelitian kualitatif dalam memperoleh data.

²² Intan Ayu Tulfiana, *Kesulitan Membaca Pemahaman Siswa SD*, Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar, Vol. 2, 2621-8097, 2020. hlm 84

BAB II

KERANGKA DASAR TEORI

A. Kesulitan Belajar Siswa

1. Pengertian Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar adalah ketidakmampuan belajar, istilahnya difungsi otak minimal atau gangguan *neurologist*. Sedangkan menurut Clement dalam Yulinda, kesulitan belajar adalah kondisi dimana anak dengan kemampuan intelegensi rata-rata atau di atas rata-rata, namun memiliki ketidakmampuan atau kegagalan dalam belajar atau yang berkaitan dengan hambatan dalam proses persepsi, konseptualisasi, berbahasa, memori, serta pemusatan perhatian, penguasaan diri, dan fungsi integrasi sensori motorik.²³

Menurut Eka, secara garis besar kesulitan belajar dapat diklasifikasikan dalam dua kelompok: kesulitan belajar yang berhubungan dengan perkembangan dan kesulitan belajar akademik. Kesulitan belajar yang berhubungan dengan perkembangan mencakup gangguan motorik dan persepsi, kesulitan belajar bahasa dan komunikasi, dan kesulitan belajar penyesuaian perilaku sosial. Sedangkan kesulitan belajar akademik menunjuk pada adanya kegagalan pencapaian prestasi akademik yang sesuai dengan kapasitas yang diharapkan.²⁴

²³ Yulinda Erma Suryani, *Kesulitan Belajar*, Magistra No. 73 ISSN 2015-9511, 2010. hlm 33-34

²⁴ Eka Khairani Hasibuan, *Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar di SMP Negeri 12 Bandung*, Axiom: Vol.7, No.1,2018. hlm 22

Sedangkan menurut Atieka, kesulitan belajar siswa ditunjukkan dengan adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar, dan dapat bersifat psikologis, sosiologis, maupun fisiologis, sehingga pada akhirnya dapat menyebabkan prestasi siswa yang dicapainya berada di bawah semestinya.²⁵ Jadi dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar dapat mempengaruhi proses belajar siswa sehingga siswa sulit mencerna pembelajaran.

2. Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Siswa

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar antara lain: faktor intern (faktor dari dalam diri anak itu sendiri) dan faktor ekstern (faktor dari luar anak), yang meliputi cara mendidik anak oleh orang tua mereka di rumah dan faktor guru di sekolah, kemudian alat-alat pembelajaran, kondisi tempat belajar, kurikulum dan lain-lain.²⁶

Menurut Eka, faktor- faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berada didalam diri individu yang sedang belajar. Faktor ini meliputi:

- 1) Faktor jasmani, misalnya kesehatan dan cacat tubuh.
- 2) Faktor psikologis, misalnya minat, bakat, dan motif pribadi.

²⁵ Nurul Atieka, *Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok di SMP Negeri 2 Sungkai Utara Lampung Utara*, Jurnal Lentera Pendidikan LPPM UM Metro Vol. 1 No. 1, 2016. hlm 92

²⁶ *Ibid*, hlm 92

- 3) Faktor kelelahan, misalnya kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

b. Faktor Eksternal

Faktor internal adalah faktor yang berada diluar diri individu yang sedang belajar. Faktor ini meliputi:

- 1) Keluarga, misalnya keadaan ekonomi orang tua, keharmonisan keluarga, dan latar belakang budaya.
- 2) Faktor sosial, misalnya metode mengajar, kurikulum, alat belajar, dan relasi antara siswa dengan siswa.
- 3) Faktor masyarakat, misalnya kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kegiatan masyarakat.²⁷

B. Pemahaman Teks Bacaan

1. Pengertian Teks Bacaan

Kemendikbud dalam kutipan Ismayani, menyebutkan teks adalah satuan lingual yang dimediasi secara tulis atau lisan dengan tata organisasi tertentu untuk mengungkapkan makna secara kontekstual. Istilah teks dan wacana dianggap sama dan hanya dibedakan dalam hal bahwa wacana lebih bersifat abstrak dan merupakan realisasi makna dari teks. Sedangkan pengertian teks yang tercantum dalam *Tesaurus Alfabetis* bahasa Indonesia pusat bahasa adalah 1) bacaan, lektur, pustaka, wacana; 2) manuskrip, naskah, skrip, surat, dan

²⁷ Eka Khairani Hasibuan, *Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar di SMP Negeri 12 Bandung*, AXIOM: Vol. VII, No. 1, 2018. hlm 20-21

tulisan.²⁸ Pengetian bacaan menurut kamus bahasa Indonesia adalah buku dan sebagainya yang dibaca.²⁹ Jadi, dapat disimpulkan teks bacaan adalah suatu media yang terdapat pada suatu tulisan yang dibaca.

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang, tanda, dan tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.³⁰

Bond mengemukakan “Membaca merupakan pengenalan simbol-simbol bahasa tulis yang merupakan stimulus yang membentuk proses mengingat tentang apa yang dibaca, untuk membangun suatu pengertian melalui pengalaman yang telah dimiliki”.³¹

Membaca bukanlah suatu kegiatan pembelajaran yang mudah. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan anak dalam membaca. Secara umum faktor-faktor tersebut dapat diidentifikasi seperti guru, siswa, kondisi lingkungan, materi pelajaran, serta teknik

²⁸ R. Mekar Ismayani, *Kreativitas dalam Pembelajaran Literasi Teks Sastra*, Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Bandung: STKIP Siliwangi, 2017. hlm 82

²⁹ S. Wojowasito, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Malang: Penerbit C.V. Pengarang). hlm 25

³⁰ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014). hlm 5

³¹ Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012). hlm 158

mempelajari materi pelajaran. Faktor yang terakhir dapat mempengaruhi keberhasilan siswa membaca adalah dengan penguasaan teknik-teknik dalam membaca. Ada banyak teknik membaca salah satunya ialah kecepatan membaca.³²

Berdasarkan pendapat di atas mengenai pengertian membaca, maka dapat disimpulkan membaca adalah suatu proses kognitif yang berupaya untuk menemukan informasi yang terdapat pada tulisan. Membaca bukan hanya sekedar membaca tulisan tetapi juga merupakan kegiatan memahami kata, kalimat dan paragraf pada bacaan agar pesan penulis dapat diterima dengan baik oleh pembaca.

Membaca berguna bagi anak-anak karena membaca merupakan kegiatan yang penting untuk memasuki dunia pendidikan. Anak sangat dianjurkan melakukan kegiatan membaca sejak dini agar anak lebih mudah memahami isi bacaan.

2. Macam-Macam Teks

Kurikulum 2013 untuk mata pelajaran bahasa Indonesia menggunakan teks sebagai sarana pembelajaran. Pada jenjang SD/MI terdapat 28 jenis teks yaitu: teks deskriptif, teks petunjuk, teks terimakasih, teks cerita diri, teks diagram/table, teks laporan sederhana, teks narasi sederhana, teks buku harian, teks lirik puisi, teks permintaan maaf, teks laporan hasil observasi, teks surat tanggapan pribadi, teks dongeng, teks permainan, teks dolanan daerah, teks laporan hasil pengamatan, teks intruksi, teks wawancara, teks cerita pertualangan,

³² Meliyawati, *Pemahaman Dasar Membaca*, Deepublish: Yogyakarta, 2016. hlm 2

teks ulasan buku, teks laporan buku, teks penjelasan proses, teks paparan iklan, teks pantun dan syair, teks narasi sejarah, teks pidato pasuatif, teks cerita fiksi sejarah, dan teks eksplanasi ilmiah.³³

3. Indikator Pemahaman Teks Bacaan

Menurut Rahim dalam kutipan Fauziah, membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan.³⁴

Menurut Abidin dalam kutipan Fauziah, kemampuan membaca pemahaman berbeda dengan kemampuan membaca pemula. Dalam membaca pemahaman terdapat indikator pemahaman yang perlu diperhatikan untuk menentukan pencapaian tujuan pembelajaran. Beberapa indikator pemahaman yang harus dicapai sebagai berikut:

- a. Melakukan, pembaca memberikan respon secara fisik terhadap perintah membaca.
- b. Memilih, pembaca memilih alternatif bukti pemahaman, baik secara lisan maupun tulisan.
- c. Mengalihkan, pembaca mampu menyampaikan secara lisan apa yang telah dibacanya.
- d. Menjawab, pembaca mampu menjawab pertanyaan tentang isi bacaan.

³³ Endah Tri Priyatni, *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014). hlm 68

³⁴ Fauziah Shafariani Fathonah, *Penerapan model POE (Predict-Observe-Explain) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol I No. 1, 2016. hlm 173

- e. Mempertimbangkan, pembaca mampu menggaris bawahi atau mencatat pesan-pesan penting yang terkanung dalam bacaan.
- f. Memperluas, pembaca mampu memperluas bacaan atau minimalnya mampu menyusun bagian akhir cerita (khusus untuk bacaan fiksi).
- g. Menduplikasi, pembaca mampu membuat wacana yang dibacanya.
- h. Mengubah, pembaca mampu mengubah wacana ke dalam bentuk wacana lain yang mengindikasikan adanya proses informasi.³⁵

C. Pembelajaran Bahasa Indonesia

1. Pengertian Bahasa Indonesia

Menurut Khair dalam Yulianto, bahasa Indonesia adalah alat yang terpenting dalam menunjang berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Penggunaan bahasa Indonesia harus diterapkan secara konsisten dan benar. Karena bahasa Indonesia digunakan sebagai identitas nasional dari bangsa Indonesia yang memiliki ciri khas tersendiri.³⁶ Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah pembelajaran peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan tujuan dan fungsinya.³⁷

³⁵ *Ibid*, hlm 173-174

³⁶ Dwi Yulianto, Aninditya Sri Nugraheni, *Efektivitas Pembelajaran Daring dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*, DECODE: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Vol. 1 No.1, 2021. hlm 39

³⁷ Ummul Khair, *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra di SD dan MI*, AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 2 No. 1, 2018. hlm 89

Berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia, kurikulum 2013 menjelaskan bahwa bahasa adalah penghela ilmu pengetahuan. Artinya bahasa adalah sarana penyampaian ilmu pengetahuan. Semua siswa akan membutuhkan kemampuan berbahasa sebagai alat belajar untuk menguasai berbagai mata pelajaran lain. Dapat dikatakan bahwa keberhasilan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuannya dalam berbahasa. Hal ini karena setiap mata pelajaran pada dasarnya bertujuan menanamkan informasi kepada siswa, dan informasi berupa bahasa.³⁸

Pembelajaran bahasa Indonesia sekolah dasar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan. Disamping itu, dengan pembelajaran bahasa Indonesia juga diharapkan dapat menumbuhkan apresiasi siswa terhadap hasil karya sastra Indonesia. Chaucard Mengatakan “Apabila seorang anak tidak mengadakan kontak dengan orang lain, maka pada dasarnya dia bukan manusia, bentuknya manusia tetapi tidak bermatabat manusia”.³⁹ Pembelajaran bahasa Indonesia disuguhkan pada peserta didik bertujuan untuk melatih peserta didik terampil berbahasa dengan menuangkan ide dan gagasannya secara kreatif dan kritis.⁴⁰

³⁸ Heny Subandiyah., *Pembelajaran Literasi dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*, Paramasastra: Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra dan Pembelajarannya 2 (1), 2015. hlm 112

³⁹ Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012). hlm 3

⁴⁰ Ummul Khair, *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra di SD dan MI*, AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 2 No. 1, 2018. hlm 89

2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Menurut Anzar, pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
- b. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- c. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- d. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial.
- e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- f. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.⁴¹

3. Materi Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Pembelajaran bahasa Indonesia yang berfungsi sebagai bahasa nasional dan bahasa negara, memiliki dua peran penting dalam kurikulum yaitu: meningkatkan penguasaan bahasa, dan membentuk kompetensi literasi. Yang pertama, melalui pembelajaran dapat ditingkatkan kemampuan siswa dalam menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Yang kedua, meningkatkan penguasaan

⁴¹Safni Febri Anzar., *Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016*, Bina Gogik, Vol. 4 No. 1, 2017. hlm 56-57

keterampilan membaca dan menulis. Kompetensi membaca dan menulis yang diperoleh siswa dari belajar bahasa Indonesia selain berguna dalam lingkup pelajaran bahasa juga dibutuhkan untuk menguasai bermacam informasi yang terdapat dalam mata pelajaran lain.⁴² Menurut Yolandasari dalam Yulianto, pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar terdapat 4 keterampilan, yakni baca, tulis, berbicara, dan menyimak.⁴³ Sedangkan menurut Safni aspek pembelajaran bahasa Indonesia adalah:

- a. Mendengarkan, seperti mendengarkan berita, petunjuk, pengumuman, perintah, dan bunyi atau suara.
- b. Berbicara, seperti mengucapkan gagasan dan perasaan, menyampaikan sambutan, dialog, pesan, pengalaman, dan menceritakan diri sendiri.
- c. Membaca, seperti membaca huruf, suku kata, kata, kalimat, paragraf, dan berbagai teks bacaan.
- d. Menulis, seperti menulis karangan naratif dan normatif dengan tulisan rapi dan jelas dengan memperhatikan tujuan dan ragam pembaca, pemakaian ejaan dan tanda baca yang tepat.⁴⁴

Adapun materi pembelajaran bahasa Indonesia yang akan dijadikan dalam penelitian ini yaitu teks yang terdapat pada buku

⁴² Heny Subandiyah, *Pembelajaran Literasi dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*, Paramasastra: Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra dan Pembelajarannya 2 (1), 2015. hlm 113

⁴³ Dwi Yulianto, Aninditya Sri Nugraheni., *Efektivitas Pembelajaran Daring dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*, DECODE: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Vol. 1 No.1, 2021. hlm 39

⁴⁴ Safni Febri Anzar, *Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016*, Bina Gogik, Vol. 4 No. 1, 2017. hlm 57

tematik bermain di lingkunganku tema 2 subtema 2 bermain di rumah teman kelas II SD/MI. Materi pembelajaran sebagai berikut:

Ayo Membaca

Dengarkan temanmu membaca teks berikut!

Memetik Jambu di Rumah Udin

Pohon jambu di rumah Udin sedang berbuah.

Udin mengajak Beni dan teman-teman untuk bermain di rumahnya.

Mereka memetik jambu yang tumbuh di depan rumah.

Buahnya sangat banyak.

Udin dengan semangat memanjat pohon jambu.

Beni memetik jambu dengan menggunakan galah.

Lani memetik jambu yang buahnya tidak terlalu tinggi.

Sementara Edo dan Siti mengumpulkan buah jambu yang sudah dipetik.

Mereka bermain dengan riang gembira.⁴⁵

⁴⁵ Taufina, *Bermain di Lingkunganku*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017). hlm 56

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat penelitian

Waktu dan tempat penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 123 Palembang Jl. AMD Sugiwaras, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30155. Pemilihan lokasi tempat penelitian sudah menjadi pertimbangan yang matang dengan masalah yang diteliti dan subjek yang menjadi penelitian sesuai dengan permasalahan yang sedang terjadi di SD Negeri 123 Palembang. Selain itu penunjang data dan sumber informasi untuk kelancaran penelitian juga menjadi pertimbangan peneliti dalam melakukan penelitian di SD Negeri 123 Palembang.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan dan metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan dan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya, secara holistik dengan cara deskriptif dalam suatu konteks khusus yang alami tanpa ada campur tangan manusia dan dengan memanfaatkan secara optimal sebagai metode ilmiah yang lazim digunakan.⁴⁶

⁴⁶ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019). hlm 10

Penelitian kualitatif melibatkan penggunaan dan pengumpulan data sebagai bahan empiris seperti studi kasus, pengalaman pribadi, instropeksi, riwayat hidup, wawancara, pengamatan, teks sejarah, interaksional, dan visual yang menggambarkan momen rutin dan problematis, serta maknanya dalam kehidupan individual dan kolektif. Penelitian kualitatif secara inheren merupakan multi-metode di dalam satu fokus, yaitu yang dikendalikan oleh masalah yang diteliti.⁴⁷

Bedasarkan uraian diatas pendekatan dan metode penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan tahap berpikir kritis secara ilmiah yang dimana seorang peneliti harus berfpikir induktif. Yaitu menguak fakta-fakta terkait kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan mengamati langsung di lapangan, lalu menganalisisnya kemudian berupaya melakukan teorisasi dengan apa yang diamati.

C. Definisi Operasional Judul

Adapun definisi operasional judul dalam penelitian ini adalah:

1. Kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan

Menurut Eka, secara garis besar kesulitan belajar dapat diklasifikasikan dalam dua kelompok: kesulitan belajar yang berhubungan dengan perkembangan dan kesulitan belajar akademik. Kesulitan belajar yang berhubungan dengan perkembangan mencakup gangguan motorik dan persepsi, kesulitan belajar bahasa dan

⁴⁷ Galang Surya Gumilang, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling*, Jurnal Fokus Konseling, Vol. 2 No. 2, 2016. hlm 145

komunikasi, dan kesulitan belajar penyesuaian perilaku sosial. Sedangkan kesulitan belajar akademik menunjuk pada adanya kegagalan pencapaian prestasi akademik yang sesuai dengan kapasitas yang diharapkan.⁴⁸

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar antara lain: faktor intern (faktor dari dalam diri anak itu sendiri) dan faktor ekstern (faktor dari luar anak), yang meliputi cara mendidik anak oleh orang tua mereka di rumah dan faktor guru di sekolah, kemudian alat-alat pembelajaran, kondisi tempat belajar, kurikulum dan lain-lain.⁴⁹

Sedangkan membaca pemahaman merupakan suatu proses pemerolehan makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan. Membaca pemahaman merupakan sub pokok bahasan dari membaca lanjut dengan tujuan agar siswa mampu memahami, menafsirkan, serta menghayati isi bacaan.⁵⁰

Keterampilan membaca dan memahami suatu bacaan sangat penting bagi penuntut ilmu. Sebagian besar orang memperoleh informasi dan pengetahuan melalui bacaan. Membaca merupakan suatu penelitian dan keterampilan, karena suatu keterampilan maka membaca itu bisa dikembangkan dengan banyak berlatih, keterampilan membaca sudah

⁴⁸ Eka Khairani Hasibuan, *Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar di SMP Negeri 12 Bandung*, AXIOM: Vol. VII, No. 1, 2018. hlm 22

⁴⁹ *Ibid*, hlm 92

⁵⁰ Idah Faridah Laily, *Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar*, EduMa, Vol. 3 No. 1, 2014. hlm 55

seharusnya menjadi keterampilan yang perlu dan penting dikuasai oleh semua orang.⁵¹

Bedasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan bisa terjadi karena faktor internal (faktor dari dalam diri anak) atau eksternal (faktor dari luar anak) yang dialami siswa sehingga siswa terhambat dalam memahami teks bacaan dan mengakibatkan kesulitan belajar bagi siswa karena keterampilan membaca dan memahami isi bacaan sangat penting bagi penuntut ilmu.

Adapun indikator penelitian yaitu:

- a. Melakukan, siswa memberikan respon secara fisik terhadap perintah membaca.
 - b. Mengalihkan, siswa mampu menyampaikan secara lisan apa yang telah dibacanya.
 - c. Menjawab, siswa mampu menjawab pertanyaan tentang isi bacaan.
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Menurut Yolandasari dalam Yulianto, pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar terdapat 4 keterampilan, yakni baca, tulis, berbicara, dan menyimak.⁵² Sedangkan menurut Safni aspek pembelajaran bahasa Indonesia adalah:

- a. Mendengarkan, seperti mendengarkan berita, petunjuk, pengumuman, perintah, dan bunyi atau suara.

⁵¹ Dalman., *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014).

⁵² Dwi Yulianto, Aninditya Sri Nugraheni., *Efektivitas Pembelajaran Daring dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*, DECODE: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Vol. 1 No.1, 2021. hlm 39

- b. Berbicara, seperti mengucapkan gagasan dan perasaan, menyampaikan sambutan, dialog, pesan, pengalaman, dan menceritakan diri sendiri.
- c. Membaca, seperti membaca huruf, suku kata, kata, kalimat, paragraf, dan berbagai teks bacaan.
- d. Menulis, seperti menulis karangan naratif dan normatif dengan tulisan rapi dan jelas dengan memperhatikan tujuan dan ragam pembaca, pemakaian ejaan dan tanda baca yang tepat.⁵³

D. Objek Penelitian

Mengingat waktu, biaya, dan tenaga maka penelitian ini akan dilakukan di SD Negeri 123 Palembang dengan responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri 123 Palembang dan akan difokuskan kepada siswa kelas II A, wali kelas II A SD Negeri 123 Palembang, dan kepala sekolah SD Negeri 123 Palembang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini memiliki 3 teknik yaitu:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dalam aktivitas penelitian telah direncanakan secara sistematis, dirumuskan sesuai dengan tujuan penelitian serta dapat dipertanggung jawabkan kebenaran dan

⁵³ Safni Febri Anzar, *Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016*, Bina Gogik, Vol. 4 No. 1, 2017. hlm 57

keasliannya.⁵⁴ Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi pasif yang dimana peneliti mengamati narasumber terkait apa yang dilakukan tetapi peneliti tidak terlibat pada kegiatan yang dilakukan narasumber.⁵⁵ Observasi yang dilakukan penelitian ini adalah dengan mengamati langsung dan melihat keadaan pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II SD Negeri 123 Palembang dan mengamati siswa dalam melakukan pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara atau sering disebut dengan *interview* merupakan aktivitas pengumpulan data dalam bentuk komunikasi verbal antara responden dan informan dengan menggunakan paduan wawancara yang telah disepakati atau sedang dijalankan. Yang dilakukan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka langsung antara pewawancara (peneliti) dengan responden atau informan sebagai yang diwawancara. Wawancara yang dilakukan penelitian ini adalah wawancara terstruktur (*structured interview*). Wawancara berstruktur atau berpedoman dilakukan terlebih dahulu dengan mempersiapkan pedoman wawancara (*interview guide*) tertulis tentang apa yang hendak ditanyakan kepada subjek penelitian.⁵⁶

⁵⁴ Heri Junaidi, *Metode Penelitian Berbasis Temukenali*, (Palembang: CV. Amanah, Rafah Press, 2018). hlm 53

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Afabeta, 2018). hlm 135

⁵⁶ Heri Junaidi, *Metode Penelitian Berbasis Temukenali*, (Palembang: CV. Amanah, Rafah Press, 2018). hlm 55

Wawancara ini ditujukan pada guru kelas II dan siswa kelas II guna untuk mendapatkan informasi terkait kesulitan siswa dalam memahami teks bacaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia, serta faktor apa saja yang menjadi penghambat siswa kelas II SD Negeri 123 Palembang dalam memahami teks bacaan serta solusi dalam mengatasinya.

3. Tes

Tes adalah sederetan pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengukuran intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.⁵⁷

Tes dalam penelitian ini ditujukan pada siswa kelas II A SD Negeri 123 Palembang untuk mengetahui kemampuan pemahaman siswa dalam memahami teks bacaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes prestasi atau *achievement test* yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu.⁵⁸

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dari sumber-sumber tertulis yang berbentuk surat, catatan harian, memoar, laporan, manuskrip atau lainnya yang berhubungan dengan penelitian.⁵⁹ Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data SD Negeri 123 Palembang, jumlah guru dan staf tata usaha SD Negeri 123 Palembang, gambar atau foto wawancara penelitian dan aktivitas

⁵⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Surabaya: Zifatama Publisher, 2015). hlm 91

⁵⁸ *Ibid*, hlm 118

⁵⁹ Heri Junaidi, *Metode Penelitian Berbasis Temukenali*, hlm 58

pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas II SD Negeri 123 Palembang, dan sarana prasarana.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mesingkronisasikanya dalam sebuah pola, kategori, dan satuan urutan dasar. Data yang terkumpul berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumentasi, laporan biografi, artikel, dan sebagainya.⁶⁰ Dalam sebuah penelitian, analisis data dilakukan atas statemen atau pernyataan yang dikemukakan oleh informan. Hal ini dilakukan dengan cara, peneliti membaca seluruh transkrip wawancara yang ada dan mendeskripsikan seluruh pengalaman yang ditemukan di lapangan. Berdasarkan upaya pada tahap yang ditemukan tersebut akan diketahui makna baik makna konotatif-denotatif atau makna implisit dan eksplisit dari pernyataan atas topik atau objek.⁶¹

Analisis data ini menggunakan analisis data Miles dan Hurbeman. Untuk melakukan analisis dilapangan model miles dan Hurbeman, maka diperlukan beberapar proses yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyedehanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang

⁶⁰ Sugiyono., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Afabeta, 2018). hlm 244

⁶¹ Heri Junaidi., *Metode Penelitian Berbasis Temukenali*, (Palembang: CV. Amanah, Rafah Press, 2018). hlm 63

muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.⁶² Reduksi data meliputi: meringkas data, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus. Meringkas hasil pengumpulan data ke dalam konsep, kategori, dan tema-tema, itulah kegiatan reduksi data.⁶³

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁶⁴

Dalam penelitian ini data yang direduksikan berupa hasil wawancara yang dilakukan terhadap tiga informan yaitu kepala sekolah, guru dan siswa. Hasil wawancara ini berupa bagaimana kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan dengan menerapkan metode eja pada mata pelajaran bahasa Indonesia, faktor apa yang mempengaruhi siswa dalam memahami teks bacaan, dan upaya apa untuk mengatasi permasalahan tersebut, data selanjutnya adalah hasil tes terhadap siswa untuk mengetahui pemahaman dan kualitas membaca siswa dan hasil observasi penelitian.

2. Penyanjian Data

⁶² Galang Surya Gumilang, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling*, Jurnal Fokus Konseling, Vol. 2 No. 2, 2016. hlm 156

⁶³ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, Vol. 17 No. 33, 2018. hlm 91

⁶⁴ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019). hlm 80

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.⁶⁵

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan kategori, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in past has been narrative text*” yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁶⁶

3. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan atau verifikasi yang merupakan pengambilan keputusan dan permulaan pengumpulan data, alur sebab akibat dan proporsi-proporsi lain. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya

⁶⁵ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, Vol. 17 No. 33, 2018. hlm 94

⁶⁶ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019). hlm 82

masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁶⁷

Hasil dari penyajian data atau yang telah disusun dengan rinci kemudian ditarik simpulan. Simpulan tentang analisis kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II A SD Negeri 123 Palembang dalam pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran dan solusi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II A SD Negeri 123 Palembang.

Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara:

- a. Memikir ulang selama penulisan.
- b. Tinjauan ulang catatan lapangan.
- c. Tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif.
- d. Upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.⁶⁸

G. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data penelitian dapat dilihat dari kemampuna menilai data dari aspek validitas dan reliabilitas data penelitian. Untuk menguji validitas penelitian dapat dilakukan dengan metode triangulasi dimana

⁶⁷ *Ibid*, hlm 84-85

⁶⁸ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, Vol. 17 No. 33, 2018. hlm

peneliti menemukan kesepahaman dengan subjek penelitian. Sedangkan reliabilitas dapat dilakukan dengan melakukan atau menerapkan prosedur catatan lapangan.⁶⁹

Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih kepada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Sedangkan nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.⁷⁰

Menurut Mekarisce, triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh melalui wawancara mendalam kepada informan terkait persepsi, gagasan, dan sikap.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap

⁶⁹ Heri Junaidi., *Metode Penelitian Berbasis Temukenali*, hlm 63-64

⁷⁰ Sugiyono., *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010). hlm 85

menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda.⁷¹

Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi teknik untuk keabsahan data. Yang berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda dalam mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara terstruktur, tes, dan dokumentasi untuk mendapatkan sumber data sehingga menghasilkan data yang sesuai.

⁷¹ Arnild Augina Mekarisce, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*, Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat, Vol. 12 Edisi 3, 2020. hlm 150-151

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah SD Negeri 123 Palembang

1. Identitas Sekolah

- a. Nama sekolah : SDN 123 Palembang
- b. Nomor Statistik : 101116008017
- c. Propinsi : Sumatera selatan
- d. Kecamatan : Sukarami
- e. Desa/kelurahan : Talang jambe
- f. Jalan dan nomor : Jl AMD. Sugiwaras
- g. Kode pos : 30155
- h. Status sekolah : Negeri
- i. Akreditasi : B
- j. Tahun berdiri : 1984
- k. Tahun perubahan : 2016
- l. Kegiatan belajar mengajar : Pagi dan siang
- m. Jarak ke pusat kecamatan : 6 KM
- n. Jarak ke pusat kota : 15 KM
- o. Jumlah keanggotaan rayon : 6
- p. Organisasi penyelenggara : Pemerintah

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

“Berkualitas, berilmu, bertaqwa, unggul dalam prestasi, cinta lingkungan, dan sopan santung dalam perilaku”.

b. Misi

Mengacu pada visi diatas maka misi SD Negeri 123 Palembang sebagai berikut:

- 1) Menciptakan kedisiplinan guru dan siswa.
- 2) Meningkatkan profesional guru.
- 3) Menciptakan situasi belajar mengajar yang kondusif.
- 4) Melengkapi sarana dan prasarana penunjang.
- 5) Mewujudkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung.
- 6) Mengarahkan potensi siswa supaya dapat berkembang secara optimal.
- 7) Mempersiapkan potensi siswa dalam era globalisasi.
- 8) Menanamkan sikap peduli terhadap lingkungan sekolah.
- 9) Menciptakan keindahan dan kerapian lingkungan sekolah.
- 10) Melestarikan dan menjaga lingkungan sekolah.

3. Guru SD Negeri 123 Palembang

Daftar jumlah dan keadaan guru di SD Negeri 123 Palembang sebagai berikut:

Tabel 4.1 Datar Guru SD Negeri 123 Palembang

No	Nama	NIP/NISN	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Rosmala Dewi, S.Pd.	196312131984062002	Perempuan	Kepala Sekolah
2	Martinah Purwati Ningsih, S.Pd.	196302021989072001	Perempuan	Wakil Kepala Sekolah
3	Toibah, S.Pd.I.	196403131986022002	Perempuan	Guru
4	Endah Dwiwiyani, S.Pd.	196509221988042001	Perempuan	Guru
5	Raden Ujang	196611281989071001	Laki-laki	Guru
6	Enikdar, A.Ma.S. Pd.	196305161988042001	Perempuan	Guru
7	Dina Mariana, S.Pd.	198909222019022005	Perempuan	Guru
8	Desi Eka Susanti,	198512272020122007	Perempuan	Guru

	S.Pd.			
9	Robi Suvahaq, S.Pd.	198710062020121002	Laki-laki	Guru
10	Nur Afni Junelsi, S.Pd.	199204082020122022	Perempuan	Guru
11	Rizky Lestari, S.Pd.	199307062020122014	Perempuan	Guru
12	Wenny Oktavianada, S.Pd.	199710022020122017	Perempuan	Guru
13	Budiarto	196906142001041001	Laki-laki	Guru
14	Fatma Novita, S.Pd.	198210052022212001	Perempuan	Guru
15	Widiyani, S.Pd.	198401112022212003	Perempuan	Guru
16	Nyimas Mardiana, S.Pd.	198601022022212008	Perempuan	Guru
17	Yulia Pangestu	4055764665130173	Perempuan	Guru
18	Nurhayati, S.Pd.	4448766668130092	Perempuan	Guru
19	Sindrawati, S.Pd.	3361759659130113	Perempuan	Guru
20	Siti Fatimah, S.Sos.	2847776677130002	Perempuan	Guru
21	Furnama Rhama Dona, S.Pd.	7752767668230302	Perempuan	Guru
22	Fivin Soepriyanti, S.Pd.	6163768669230170	Perempuan	Guru
23	Icha Yuniatika, S.Pd.	-	Perempuan	Guru
24	Dewi Suciana, S.Ag.	-	Perempuan	Guru
25	Ayu Hardia Ningsih, S.Sos.	-	Perempuan	Guru
26	Merista Desiliani, S.Pd.	-	Perempuan	Guru
27	Desi Novianti, S.Pd.	-	Perempuan	Guru
28	Riken Aprilia	-	Perempuan	Guru

4. Sarana dan Prasarana SD Negeri 123 Palembang

Sarana dan prasarana pendidikan di SD Negeri 123 Palembang cukup lengkap dan baik sehingga dapat dipergunakan dengan baik. Daftar sarana dan prasarana yang terdapat di SD Negeri 123 Palembang sebagai berikut:

Tabel. 4.2 Sarana dan Prasarana

No	Jenis	Keberadaan		Fungsi	
		Ada	Tidak	Ada	Tidak
1	Ruang kepala sekolah	✓	-	✓	-
2	Ruang guru	✓	-	✓	-
3	Ruang kelas	✓	-	✓	-
4	Ruang perpustakaan	✓	-	✓	-
5	Ruang UKS	✓	-	✓	-
6	Kantin	✓	-	✓	-
7	WC guru	✓	-	✓	-
8	WC siswa	✓	-	✓	-
9	Meja	✓	-	✓	-

10	Lapangan olahraga	✓	-	✓	-
11	Kursi	✓	-	✓	-
12	Lemari	✓	-	✓	-
13	Papan tulis	✓	-	✓	-
14	Komputer	✓	-	✓	-
15	Printer	✓	-	✓	-
16	Proyektor	✓	-	✓	-
17	Kipas angin	✓	-	✓	-

B. Hasil Penelitian di SD Negeri 123 Palembang

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada metodologi penelitian bahwa untuk menganalisis data yang diperoleh, baik itu data hasil observasi, hasil wawancara, dan hasil tes yang telah dilakukan di SD Negeri 123 Palembang dengan objek penelitian yaitu: siswa kelas II A, guru kelas II A dan kepala sekolah SD Negeri 123 Palembang. Akan dianalisis dengan teknik penelitian kualitatif, Data yang telah diperoleh akan dijelaskan secara rinci hingga dapat ditarik kesimpulan dengan jelas tentang kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri 123 Palembang.

1. Kesulitan Siswa dalam Memahami Teks Bacaan pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II A SD Negeri 123 Palembang

Untuk menganalisis bagaimana Kesulitan siswa dalam memahami teks bacaan pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri 123 Palembang. Telah dilakukan penelitian pada tanggal 7 November 2022 di SD Negeri 123 Palembang. Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada siswa kelas II A, guru kelas II A, dan

kepala sekolah SD Negeri 123 Palembang serta tes kemampuan membaca siswa kelas II A untuk mendapatkan informasi mengenai kesulitan siswa dalam memahami teks bacaan pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri 123 Palembang.

Nama-nama narasumber yang diwawancarai yaitu: Ibu Martina Purwati Ningsih selaku wakil kepala sekolah, Ibu Nurhayati selaku guru/wali kelas II A, dan Assyifa Khairyah, M. Vikram, serta M. Fadhil Zafran selaku siswa kelas II A SD Negeri 123 Palembang.

Bedasarkan hasil observasi, bahwa kesulitan siswa II A dalam membaca adalah tidak tahu huruf, sering membalik huruf, sulit merangkai huruf dalam susunan kata, salah mengeja huruf, dan tidak memperhatikan tanda baca, siswa terus membaca sampai akhir kalimat tanpa memperhatikan tanda baca seperti titik, koma dan tanda baca lainnya. Sebagian siswa kelas II A sudah bisa membaca dan mengeja tetapi masih belum bisa memahami teks bacaan yang diberikan. Kesulitan yang sering dialami siswa dalam memahami teks bacaan adalah siswa sulit mengidentifikasi huruf, sulit membaca penggabungan huruf, dan tidak paham apa yang dimaksud dengan isi kalimat teks yang dibaca. Respon siswa terhadap penerapan metode eja cukup baik, walaupun masih ada beberapa yang belum bisa membaca lancar. Untuk situasi dan kondisi pada saat penerapan metode eja siswa cukup kondusif dan tertib.⁷²

⁷² Hasil Observasi di SD Negeri 123 Palembang, Tanggal 7 November 2022.

Selaras dengan hasil wawancara kepada Ibu Nurhayati selaku guru kelas II A berkaitan dengan informasi kesulitan yang dialami siswa pada saat membaca dan memahami teks bacaan dengan menerapkan metode eja bahwa:

“Siswa kebanyakan tidak tahu huruf, salah membaca huruf, dan sulit menggabungkan huruf, sehingga mereka tidak bisa mengejanya dan harus dikenalkan terlebih dahulu huruf alfabetis seperti A-Z agar mereka bisa merangkai kata dan membaca kalimat. Mereka lambat dalam mengeja huruf dan guru harus melakukan secara berulang-ulang agar mereka paham ”⁷³

Senada dengan hasil wawancara kepada Assyifa Khairyah, M. Vikram, serta M. Fadhil Zafran selaku siswa kelas II A SD Negeri 123 Palembang terkait dengan pertanyaan kesulitan apa yang dialami pada saat membaca, memahami teks bacaan, dan penerapan metode eja bahwa:

Assyifa Khairyah: “Sulit menggabung huruf”
 M. Vikram : “Susah membaca penggabungan huruf”
 M. Fadhil Zafran : “Salah membaca huruf”⁷⁴

Sedangkan dengan hasil wawancara kepada Ibu Martina Purwati Ningsih selaku wakil kepala sekolah SD Negeri 123 Palembang diperoleh informasi bahwa:

“Kalo untuk kelas II mungkin kesulitannya siswa yang masih belum hafal dengan huruf afabetis, dan tidak bisa membedakan huruf, dan sering salah membaca penggabungan huruf pada teks bacaan. Sedangkan bagi siswa yang sudah hafal dengan huruf dan sudah lancar membaca mungkin mereka tidak terlalu kesulitan.”⁷⁵

⁷³ Hasil Wawancara dengan Ibu Nurhayati, Tanggal 7 November 2022

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas II A, Tanggal 7 November 2022

⁷⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Martina Purwati Ningsih, Tanggal 7 November 2022

Selanjutnya hasil tes kemampun siswa dalam membaca dan memahami teks bacaan dengan menerapkan metode eja yang telah dilakukan di kelas II A SD Negeri 123 Palembang dengan hasil yaitu:

Tabel 4.3 hasil tes kemampuan membaca siswa kelas II A

No	Nama	Kelancaran dalam membaca teks	Pelafalan huruf alfabetis sesuai bunyi fonem	Dapat merangkai kata dan kalimat	Dapat memahami isi teks yang dibaca	Dapat menjawab pertanyaan tentang teks bacaan
1	Alma Nurfazia	Cukup	Cukup	Cukup	Kurang	Kurang
2	Arsya Satya Azzam	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Kurang
3	Assyifa Khairyah	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik
4	Den Surnano	-	-	-	-	-
5	Gibran Syaikul	Cukup	Cukup	Cukup	Kurang	Kurang
6	Hanan Nursya'sudah	-	-	-	-	-
7	Jasdia Anatasyah	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
8	Marwa Nadia	Baik	Baik	Baik	Cukup	Cukup
9	Merly Azzahrah	-	-	-	-	-
10	M. Abiyan Faris	Baik	Cukup	Cukup	Kurang	Kurang
11	M. Afwan	-	-	-	-	-
12	M. Aldo	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
13	M. Ardi	Baik	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
14	M. Asep	Baik	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
15	M. Fadhil Zafrah	Cukup	Baik	Baik	Cukup	Cukup
16	M. Iqbal Herdiansyah	Sangat baik	Baik	Baik	Baik	Baik
17	M. Novrian	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik
18	M. Rafhanan	Cukup	Cukup	Cukup	Kurang	Kurang
19	M. Vikram	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
20	Nadyah Tiara Kasih	Baik	Baik	Cukup	Cukup	Cukup
21	Nur Bilqis	Cukup	Cukup	Cukup	Kurang	Kurang
22	Putri Schatzy	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
23	Syakila Putri	Cukup	Cukup	Cukup	Kurang	Kurang
24	Surya Ningsih					
25	Winda Natasya	Cukup	Cukup	Cukup	Kurang	Kurang
26	Yafied Dwi Putra	Cukup	Cukup	Cukup	Kurang	Kurang
27	Zulfa Azarah					
28	Sopie Hanafah	Cukup	Cukup	Cukup	Kurang	Kurang
29	Zoya Dyandra	Sangat baik	Baik	Baik	Baik	Baik
30	Rafatar	Sangat baik	Baik	Baik	Baik	Baik
31	Faraq	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
32	Ibrahim	Baik	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup

Hasil tes menunjukkan 5 siswa sangat baik, 7 siswa baik, 11 siswa cukup, dan 3 siswa kurang dalam kelacaran membaca teks. 2 siswa sangat baik, 7 siswa baik, 14 siswa cukup dan 3 siswa kurang dalam pelafalan huruf sesuai bunyi fonem. 2 siswa sangat baik, 7 siswa baik, 14 siswa cukup, dan 3 siswa kurang dalam merangkai kata dan kalimat. 1 siswa sangat baik, 5 siswa baik, 7 siswa cukup dan 13 kurang dalam memahami isi teks serta menjawab pertanyaan tentang isi teks bacaan. Jadi dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan siswa kelas II A SD Negeri 123 Palembang dalam memahami teks bacaan masih kurang.⁷⁶

Bedasarkan hasil observasi, wawancara dengan guru dan siswa kelas II A, serta hasil tes kemampuan siswa dalam memahami teks bacaan dapat diketahui bahwa kesulitan siswa dalam memahami teks bacaan pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri 123 Palembang yaitu kesulitan siswa II A dalam membaca, yaitu tidak tahu huruf, sering membalik huruf, sulit merangkai huruf dalam susunan kata, salah mengeja huruf, tidak bisa membedakan huruf, dan tidak memperhatikan tanda baca. Sebagian siswa kelas II A sudah bisa membaca dan mengeja tetapi masih belum bisa memahami teks bacaan yang diberikan. Kesulitan yang sering dialami siswa dalam memahami teks bacaan adalah siswa sulit mengidentifikasi huruf, sulit membaca penggabungan huruf, dan tidak paham apa yang dimaksud dengan isi kalimat teks yang dibaca. Karena rata-rata siswa kelas II A

⁷⁶ Hasil Tes di Kelas II A, Tanggal 7 November 2022

belum bisa memahami teks maka guru harus menjelaskan terlebih dahulu tentang teks yang dibaca agar siswa paham. Respon siswa terhadap penerapan metode eja cukup baik, walaupun masih ada beberapa yang belum bisa membaca lancar. Untuk situasi dan kondisi pada saat penerapan metode eja siswa cukup kondusif dan tertib.

2. Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Siswa dalam Memahami Teks Bacaan pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II A SD Negeri 123 Palembang

Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II A SD Negeri 123 Palembang, sehingga dalam hal ini peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap wakil kepala sekolah, guru kelas II A, serta siswa kelas II A SD Negeri 123 Palembang untuk mengetahui informasi yang terkait.

Bedasarkan hasil observasi bahwa faktor dan hambatan yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II A SD Negeri 123 Palembang yaitu, materi pembelajaran seperti teks bacaan yang mereka baca karena, masih ada beberapa siswa yang cara mengeja mereka masih terbata-bata, masih salah dalam membaca huruf, mengubah huruf, dan sering mengucapkan kata yang salah. Serta hambatan yang dihadapi pada saat penerapan metode eja adalah masih ada beberapa siswa yang mudah malas dan mudah bosan sehingga

tidak fokus pada saat penerapan metode eja. Kedala yang sering dihadapi siswa pada saat penerapan metode eja adalah siswa sulit menggabungkan huruf, merangkai huruf menjadi kata, salah membaca huruf sesuai bunyi fonem. Sehingga siswa menjadi lambat dalam mengeja huruf jadi, guru harus melakukan secara berulang-ulang agar mereka paham.⁷⁷

Selaras dengan hasil wawancara kepada Ibu Nurhayati selaku guru kelas II A diperoleh informasi bahwa:

“Faktor kesulitan siswa dalam memahami teks bacaan mungkin materi pembelajaran seperti teks bacaan yang siswa baca, jika mereka tidak bisa membaca teks tersebut maka itu menjadi kesulitan mereka dalam memahami teks bacaan. Kebanyakan siswa tidak tahu huruf sehingga mereka tidak bisa mengejanya dan harus dikenalkan terlebih dahulu huruf alfabetis seperti A-Z agar mereka bisa merangkai kata dan membaca kalimat”⁷⁸

Begitupun dengan hasil wawancara kepada M. Vikram dan M. Fadhil Zafran selaku siswa kelas II A terkait dengan pertanyaan faktor yang mempengaruhi dalam membaca dan memahami teks bacaan dan diperoleh informasi bahwa:

M. Vikram : “Huruf sulit dibaca”

M. Fadhil Zafran : “Sulit membaca huruf”⁷⁹

Sementara hasil wawancara dengan Ibu Martina Purwati Ningsih selaku wakil kepala sekolah diperoleh informasi bahwa:

“Faktornya mungkin antara dari luar sekolah karena, kalo didalam sekolah waktunya hanya sedikit untuk belajar di sekolah. Mungkin mereka kurang pembelajaran lebih lanjut karena kesibukan orang tua dalam bekerja dan waktu belajar hanya sebentar di sekolah.

⁷⁷ Hasil Observasi di SD Negeri 123 Palembang, Tanggal 7 November 2022

⁷⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Nurhayati, Tanggal 7 November 2022

⁷⁹ Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas II A, Tanggal 7 November 2022

Jadi faktornya dari luar, kalo tidak di bantu belajar dengan orang tua mungkin siswa di sekolah kesulitan.”⁸⁰

Selaras dengan hasil wawancara kepada Ibu Nurhayati selaku guru kelas II A diperoleh informasi bahwa:

“Faktor lainnya mungkin bagi siswa yang tidak mau belajar bersungguh-sungguh, karena mereka mudah malas dan bosan dirumah juga tidak ada faktor pendukung sehingga mereka kesulitan untuk menangkap pembelajaran.”⁸¹

Jadi dari hasil observasi dan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah, guru kelas II A, dan siswa kelas II A SD Negeri 123 Palembang dapat diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II A SD Negeri 123 Palembang yaitu, faktor materi pembelajran seperti teks bacaan yang siswa baca karena, siswa masih ada yang mengeja tebata-bata, masih salah dalam membaca huruf, mengubah huruf, tidak tahu huruf dan sering mengucapkan kata-kata yang salah saat membaca sehingga siswa kesulitan untuk memahami teks bacaan. Selanjutnya faktor dari dalam diri siswa yang mudah malas dan mudah bosan sehingga tidak terfokus pada saat penerapan metode eja yang mengakibatkan siswa jadi lambat dalam membaca. Dan faktor dari luar sekolah yang dimana siswa kurang pembelajaran lebih lanjut di rumah karena kesibukan orang tua dalam bekerja dan waktu belajar di sekolah hanya sebentar sehingga pada saat di sekolah siswa cukup kesulitan dalam pembelajaran.

⁸⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Martina Purwati Ningsih, Tanggal 7 November 2022

⁸¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Nurhayati, Tanggal 7 November 2022

3. Solusi dalam Menangani Kesulitan Belajar Siswa dalam Memahami Teks Bacaan pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II A SD Negeri 123 Palembang

Untuk mengetahui solusi dalam menangani kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II A SD Negeri 123 Palembang maka peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada wakil kepala sekolah, guru kelas II A, dan siswa kelas II A SD Negeri 123 Palembang untuk memperoleh informasi yang terkait.

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh untuk mengetahui solusi dalam menangani kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II A SD Negeri 123 Palembang bahwa, Solusi dalam menangani siswa yang tidak memahami teks bacaan guru memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang teks yang akan dibaca dan maksud dari isi teks sehingga siswa paham terhadap teks yang mereka baca. Guru dengan sabar dalam menjelaskan dan mengajarkan dengan terus-menerus sehingga dengan perlahan-lahan siswa mengerti dan paham. Dan program yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan membaca siswa dengan memberikan tambahan jam pelajaran 8 siswa setiap hari 30 menit sebelum memulai pembelajaran. Serta memberikan apresiasi untuk

siswa yang sudah lancar membaca berupa pujian dan tepuk tangan agar siswa lebih semangat.⁸²

Selaras dengan hasil wawancara kepada Ibu Nurhayati selaku guru kelas II A diperoleh informasi bahwa:

“Untuk solusi agar mereka paham kita memberi tahu terlebih dahulu isi teks tersebut dan menjelaskan maksud dari isi teks yang dibaca. Karena untuk kelas II ini rata-rata mereka belum paham, mungkin untuk yang sudah lancar membaca sedikit-sedikit mereka sudah paham tetapi untuk yang masih mengeja mereka sulit untuk memahami teks makanya dari itu setelah kita ajak mereka membaca kita ajak mereka untuk mengulas bersama isi teks yang mereka baca jadi kita menjelaskan dahulu isi dari teks tersebut baru mereka paham dan memberikan apresiasi juga kepada mereka seperti tepuk tangan atau pujian, kadang saya mengajak mereka bernyanyi bersama.”⁸³

Senada dengan hasil wawancara kepada Assyifa Khairiyah dan M. Fadhil Zafran selaku siswa kelas II A SD Negeri 123 Palembang terkait dengan solusi untuk menangani kesulitan membaca dan memahami teks bacaan bahwa:

Assyifa Khairiyah: “Belajar sambil bernyanyi bersama”
M. Fadhil Zafran : “Bernyanyi”⁸⁴

Sedangkan hasil wawancara dengan Ibu Martina Purwati Ningsih selaku wakil kepala sekolah SD Negeri 123 Palembang diperoleh informasi bahwa:

“Solusinya mungkin dengan memanggil orang tua dan menjelaskan apa yang terjadi kepada orang tua sehingga ada kerjasama antara guru dan orang tua dalam mengatasi hal tersebut.”⁸⁵

⁸² Hasil Observasi di SD Negeri 123 Palembang, Tanggal 7 November 2022

⁸³ Hasil Wawancara dengan Ibu Nurhayati, Tanggal 7 November 2022

⁸⁴ Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas II A, Tanggal 7 November 2022

⁸⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Martina Purwati Ningsih, Tanggal 7 November 2022

Selain itu juga SD Negeri 123 Palembang memiliki program dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan, hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurhayati selaku guru kelas II A SD Negeri 123 Palembang dengan diperoleh informasi yaitu:

“Untuk program bagi siswa yang tidak bisa membaca dan masih mengeja kami memberikan waktu setiap hari 8 siswa jam tambahan untuk belajar membaca. Setengah jam sebelum belajar mereka menemui saya untuk belajar membaca, untuk yang tidak tahu huruf kita kenalkan dahulu huruf, setelah mereka mengenal huruf kita ajak mereka mengeja kata, lalu kita belajar cara membaca dengan cepat.”⁸⁶

Bedasarkan hasil observasi dan wawancara dengan wakil kepala sekolah, guru kelas II A, dan siswa kelas II A maka dapat diketahui solusi dalam menangani kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II A SD Negeri 123 Palembang yaitu, dengan cara guru memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang teks yang akan dibaca dan maksud dari isi teks sehingga siswa paham terhadap teks yang mereka baca. Setelah siswa membaca guru mengajak siswa untuk mengulas bersama isi dari teks bacaan dan kadang mengajak siswa bernyanyi bersama agar tidak bosan. Selain itu guru juga memiliki program dalam mengatasi kesulitan membaca siswa dengan memberikan tambahan jam pelajaran 8 siswa setiap hari 30 menit sebelum memulai pembelajaran. Dan guru juga memanggil orang tua siswa untuk melakukan kerjasama antar guru dan orang tua siswa untuk mengatasi siswa yang kesulitan dalam

⁸⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Nurhayati, Tanggal 7 November 2022

membaca sehingga siswa tidak hanya belajar di sekolah tetapi juga di rumah. Serta memberikan apresiasi untuk siswa yang sudah lancar membaca berupa pujian dan tepuk tangan agar siswa lebih semangat.

C. Pembahasan

Bedasarkan hasil penelitian tentang kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri 123 Palembang sudah berjalan dengan baik. Hal ini dilihat dari kerjasama pihak sekolah seperti, wakil kepala sekolah, guru kelas II A, dan siswa kelas II A SD Negeri 123 Palembang. Adapaun pembahasan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kesulitan Belajar Siswa dalam Memahami Teks Bacaan pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II A SD Negeri 123 Palembang

Setelah peneliti melakukan observasi, wawancara, kepada guru kelas II A dan siswa kelas II A, serta hasil tes di kelas II A maka diperoleh data tentang kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II A SD Negeri 123 Palembang. Berdasarkan hasil analisis dan tes di kelas II A maka diperoleh hasil bahwa rata-rata siswa kelas II A masih kesulitan dalam membaca dan memahami teks bacaan karena siswa kelas II A sulit mengidentifikasi huruf, sulit membaca penggabungan huruf, sulit

merangkai huruf dalam susunan kata dan kalimat, dan tidak memperhatikan tanda baca.

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa pemahaman teks bacaan pada siswa kelas II A SD Negeri 123 Palembang “Cukup Baik”. Kesulitan membaca dan memahami teks bacaan yang dihadapi oleh siswa kelas II A SD Negeri 123 Palembang yaitu:

a. Siswa sulit mengidentifikasi huruf

Kesulitan yang dialami siswa kelas II A SD Negeri 123 dalam membaca dan memahami teks bacaan rata-rata siswa sulit mengidentifikasi huruf seperti, siswa tidak tahu huruf, salah membaca huruf, tidak bisa membedakan huruf dan sering membalik huruf sehingga hal tersebut yang menjadi kesulitan siswa dalam membaca dan memahami teks bacaan. Berdasarkan hasil tes juga menunjukkan bahwasanya 14 siswa “Cukup” dan 3 siswa “Kurang” dalam pelafalan huruf sesuai bunyi fonem, maka dapat diketahui bahwa salah satu kesulitan yang sering dialami siswa kelas II A dalam membaca dan memahami teks bacaan siswa masih kurang dalam mengenal dan mengidentifikasi huruf dengan benar pada teks bacaan.

b. Sulit membaca penggabungan huruf

Penggabungan huruf merupakan tahap yang penting dalam mengeja dan membaca tetapi banyak siswa yang masih kesulitan pada saat membaca penggabungan huruf. Berdasarkan hasil

observasi dan wawancara di kelas II A SD Negeri 123 Palembang bahwa sebagian siswa kelas II A masih sulit membaca penggabungan huruf. hal ini dikarenakan siswa masih sulit mengidentifikasi huruf dan melafalkan huruf sesuai bunyi fonem terutama huruf yang memiliki bunyi yang sama. Sesuai dengan hasil penelitian Nurani dkk bahwa, kesulitan terbesar yang dialami oleh siswa dalam membaca kata adalah menggabungkan huruf dan suku kata untuk dibacakan.⁸⁷ Artinya jelas bahwa salah satu kesulitan yang sering dialami siswa dalam membaca dan memahami bacaan karena siswa kesulitan menggabungkan huruf.

c. Sulit merangkai kata dan kalimat

Bedasarkan hasil tes di kelas II A SD Negeri 123 Palembang menunjukkan bahawa 14 siswa “Cukup” dan 3 siswa “Kurang” dalam merangkai kata dan kalimat pada saat mengeja dan membaca. Berdasarkan hasil wawancara kepada guru kelas II A juga menunjukkan bahwa kesulitan siswa dalam merangkai kata dan kalimat karena siswa masih belum terlalu mengenal huruf dan harus dikenalkan dahulu huruf-huruf alfabetis seperti A-Z lalu merangkai huruf menjadi kata dan kata menjadi kalimat, hal tersebut harus dilakukan secara berulang-ulang agar siswa paham.

d. Tidak memperhatikan tanda baca

Bedasarkan hasil observasi di kelas II A SD Negeri 123 Palembang bahawa siswa kelas II A pada saat membaca tidak

⁸⁷ Riga Zahara Nurani dkk, *Analisis Kesulitan Membaca Permulaan pada Anak Usia Sekolah Dasar*, Jurnal Basicedu Vol 5 No. 3, 2021. hlm 1468

memperhatikan tanda baca. Siswa hanya terus membaca dan akan berhenti pada akhir kalimat. Tidak memperhatikan tanda baca seperti titik, koma, dan tanda baca lainnya. Hal tersebut membuat siswa kesulitan dalam memahami teks bacaan karena siswa kurang dalam memperhatikan tanda baca pada saat membaca.

Dari uraian diatas dapat kita ketahui bahwa yang menjadi kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II A SD Negeri 123 Palembang bahwa siswa sulit mengidentifikasi huruf, sulit membaca penggabungan huruf, sulit merangkai huruf dalam susunan kata dan kalimat, dan tidak memperhatikan tanda baca.

2. Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Siswa dalam Memahami Teks Bacaan pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II A SD Negeri 123 Palembang

Faktor dan hambatan yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II A SD Negeri 123 Palembang seperti:

a. Faktor dalam diri siswa

Bedasarkan hasil wawancara dengan guru kelas II A SD Negeri 123 Palembang faktor kesulitan siswa dalam membaca dan memahami teks bacaan yaitu, faktor dari dalam diri siswa yang mudah malas dan mudah bosan sehingga tidak terfokus pada saat

penerapan metode eja di kelas yang mengakibatkan siswa menjadi lambat dalam membaca. Karena siswa mudah malas dan mudah bosan dan waktu belajar di sekolah juga sebentar dan di rumah siswa juga tidak ada faktor pendukung serta tidak ada kemauan belajar maka hal tersebut yang membuat siswa kesulitan dalam membaca.

b. Faktor materi pembelajaran

Bedasarkan hasil wawancara dengan guru kelas II A SD Negeri 123 Palembang bahwa faktor kesulitan siswa dalam memahami teks bacaan adalah materi pembelajaran seperti teks bacaan yang siswa baca karena, siswa masih ada yang mengeja tebata-bata, masih salah dalam membaca huruf, mengubah huruf, tidak tahu huruf dan sering mengucapkan kata-kata yang salah saat membaca. Sehingga siswa tidak dapat mengejanya dan harus dijelaskan terlebih dahulu apa yang terdapat pada teks bacaan. Hasil wawancara dengan siswa kelas II A juga menunjukkan bahwa siswa kesulitan membaca huruf yang terdapat pada teks bacaan. Maka dapat diketahui bahwa salah satu faktor kesulitan siswa dalam memahami teks bacaan adalah materi pembelajaran yang siswa baca.

c. Faktor kesibukan orang tua

Bedasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah SD Negeri 123 Palembang bahwa salah satu faktor kesulitan siswa dalam memahami teks bacaan kurangnya pembelajaran lebih lanjut

karena kesibukan orang tua dalam bekerja dan tidak ada waktu untuk memberikan pembelajaran ekstra di rumah. Karena orang tua yang sibuk bekerja dan waktu belajar di sekolah yang sedikit dan sebentar serta di rumah juga tidak ada faktor pendukung yang menunjang siswa dalam belajar sehingga siswa kesulitan pada saat pembelajaran. Maka dapat kita ketahui bahwa salah satu faktor kesulitan siswa dalam membaca dan memahami teks bacaan yaitu kurangnya pembelajaran lebih lanjut karena kesibukan orang tua yang berkerja.

Dari hasil uairan di atas sesuai dengan teori yang diungkapkan Atieka bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar antara lain, faktor intern (faktor dari dalam diri anak itu sendiri) dan faktor ekstern (faktor dari luar anak), yang meliputi cara mendidik anak oleh orang tua mereka di rumah dan faktor guru di sekolah, kemudian alat-alat pembelajaran, kondisi tempat belajar, kurikulum dan lain-lain.⁸⁸ Maka dapat diketahui bahwa faktor kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II A SD Negeri 123 Palembang yaitu ada 1 faktor intern faktor dalam diri siswa yang mudah malas dan bosan, dan 2 faktor ekstern faktor materi pembelajaran karena siswa yang masih

⁸⁸Nurul Atieka, *Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok di SMP Negeri 2 Sungkai Utara Lampung Utara*, Jurnal Lentera Pendidikan LPPM UM Metro Vol. 1 No. 1, 2016. hlm 92

sulit membaca huruf dan mengeja terbata-bata, serta faktor kesibukan orang tua dalam bekerja.

3. Solusi dalam Menangani Kesulitan Belajar Siswa dalam Memahami Teks Bacaan pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II A SD Negeri 123 Palembang

Solusi dalam menangani kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II A SD Negeri 123 Palembang yaitu, guru mengajak siswa mengulas bersama tentang isi teks bacaan, selain itu guru juga memiliki program yang dapat menunjang kesulitan siswa dalam membaca dan memahami teks bacaan, dan memberikan apresiasi kepada siswa agar lebih semangat dalam belajar membaca, begitupun dengan pentingnya kerja sama guru dan orang tua siswa.

a. Mengulas bersama isi teks bacaan

Untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II A SD Negeri 123 Palembang guru memberikan penjelasan terlebih dahulu di depan kelas terkait dengan isi teks bacaan. Setelah siswa membaca guru mengajak siswa mengulas bersama tentang isi teks tersebut. Mulai dari kata, kalimat, dan paragraf yang terdapat di dalam teks bacaan sehingga siswa dapat memahami maksud dari isi teks, makna yang terkandung, dan tujuan dari isi teks bacaan. Setelah mengulas bersama guru juga kadang mengajak siswa

benyanyi bersama agar siswa tidak mudah bosan dan sedikit terhibur dengan pembelajaran yang diberikan.

b. Program pembelajaran

Untuk menunjang kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II A SD Negeri 123 Palembang guru memiliki suatu program yang dimana program ini dapat sedikit membantu siswa dalam menangani kesulitan membaca. Program yang di berikan berupa jam pelajaran tambahan, setiap hari 8 siswa yang kurang dalam membaca menghadap wali/guru kelas 30 menit sebelum memulai pembelajaran untuk melakukan jam tambahan dengan guru melatih siswa dalam membaca. Mulai dari mengenalkan huruf hingga kecepatan dalam membaca. Program ini cukup membantu siswa yang kesulitan dalam membaca agar siswa tidak kesulitan dalam melakukan proses pembelajaran.

c. Memberikan apresiasi kepada siswa

Selain memberikan pembelajaran guru juga harus memberikan apresiasi kepada siswa agar siswa lebih semangat dalam menjalani proses pembelajaran. Apresiasi yang diberikan wali/guru kelas II A SD Negeri 123 Palembang untuk siswa yang sudah lancar membaca dan dapat memahami teks bacaan berupa, tepuk tangan, pujian dan hadiah kecil seperti makanan atau permen. Hal ini cukup membantu siswa untuk lebih bersemangat dalam melakukan proses pembelajaran. Sehingga siswa merasa bahawa

usaha yang dilakukannya sangat baik dan menumbukan tingkat kepercayaan diri siswa semakin baik.

d. Kerjasama antar orang tua dan guru

Kerjasama antar orang tua dan guru sangat penting dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan pada pembelajaran bahasa Indonesia. selain guru orang tua juga berperan penting dalam mendidik anak. Jika guru mendidik di sekolah maka orang tua mendidik di rumah. Sesuai dengan teori Tulfiana dan Tryanasari bahwa, kerjasama antara orang tua dan wali murid dalam mengembangkan kemampuan membaca pemahaman, sehingga kemampuan peserta didik dalam memahami bacaan menjadi lebih baik.⁸⁹ Maka dari itu jika anak memiliki kesulitan dalam belajar SD Negeri 123 Palembang memanggil orang tua siswa dan memberitahukan kendala dan kesulitan yang dialami siswa selama di sekolah pada saat proses pembelajaran agar orang tua siswa tahu bahwa siswa tersebut membutuhkan perhatian khusus sehingga siswa tidak hanya belajar di sekolah tetapi juga di rumah.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa solusi dalam menangani kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II A SD Negeri 123 Palembang yaitu dengan 4 cara, yaitu mengulas bersama isi teks

⁸⁹ Intan Ayu Tulfiana dan Dewi Tryanasari, *Kesulitan Membaca Pemahaman Siswa SD*, Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar Vol 2, 2020. hlm 85

bacaan, program pembelajaran, memberikan apresiasi kepada siswa, dan kerjasama antar orang tua dan guru. Keempat cara tersebut diharapkan dapat membantu dalam menangani kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II A SD Negeri 123 Palembang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 123 Palembang dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II A SD Negeri 123 Palembang bahwa siswa sulit mengidentifikasi huruf, sulit membaca penggabungan huruf, sulit merangkai huruf dalam susunan kata dan kalimat, dan tidak memperhatikan tanda baca.
2. Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II A SD Negeri 123 Palembang yaitu, faktor dari dalam diri siswa yang mudah malas dan bosan sehingga tidak terfokus pada saat penerapan metode eja di kelas, faktor materi pembelajaran seperti teks bacaan yang siswa baca, dan faktor kesibukan orang tua dalam bekerja dan tidak ada waktu untuk memberikan pembelajaran ekstra di rumah kepada siswa.
3. Solusi yang diterapkan guru dalam menangani kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II A SD Negeri 123 Palembang yaitu dengan 4 cara, yaitu mengulas bersama isi teks bacaan, melakukan program pembelajaran dengan memberikan jam tambahan bagi siswa yang kesulitan dalam

membaca dan memahami teks bacaan, memberikan apresiasi kepada siswa, dan melakukan kerjasam antar orang tua dan guru.

B. Saran

Bedasarkan dari hasil dan kesimpulan penelitian ini, maka saran yang dapat peneliti berikan yaitu:

1. Bagi siswa hendaknya lebih banyak belajar dalam meningkatkan kualitas membaca dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru sehingga dapat mengikuti pembelajaran di kelas secara optimal.
2. Bagi guru diharapkan lebih memperhatikan siswa yang kesulitan dalam membaca dan memahami teks bacaan dan memberikan penanganan yang tepat setelah mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa dalam membaca dan memahami teks bacaan.
3. Bagi sekolah diharapkan dapat memberikan program-program yang dapat menunjang kualitas siswa dalam membaca dan meberikan dukungan penuh kepada siswa yang kesulitan dalam membaca dan memhami teks bacaan.
4. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih mendalam dengan topik dan fokus yang berbeda untuk memperoleh perbandingan sehingga dapat bermanfaat bagi siswa dan dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Halimah. (2014). *Metode Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan di SD/MI*. Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam 1 (2). 190-200.
- Aisyah. (2016). *Problematika Pemahaman Teks Bacaan Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV MI Ianatusshibyan Semarang Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi. Semarang: UIN Walisongo.
- Ahmad Rijali. (2018). *Analisis Data Kualitatif*. Jurnal Alhadharah Vol. 17 No. 33.
- Arnild Augina Mekarisce. (2020). *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Vol. 12 Edisi 3.
- Alninda Riska Isfahananti. (2016). *Kemampuan Membaca Pemahaman pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Dieng Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung*. Skripsi. Semarang: UNNES.
- Annisa Tahara. (2020). *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Media Cerita Bergambar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 149 Baku-Baku Kabupaten Luwu Utara*. Skripsi. Palopo: Universitas Cokroaminoto Palopo.
- Catarina Kurnia Setyawati. (2011). *Pengembangan Pembelajaran Keterampilan Membaca Melalui Penerapan Teknik Tari Bambu*. Jurnal Ilmiah Guru "COPE", No. 02.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dwi Yulianto, Aninditya Sri Nugraheni. (2021). *Efektivitas Pembelajaran Daring*

- dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. DECODE: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Vol. 1 No.1.
- Eka Khairani Hasibuan. (2018). *Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar di SMP Negeri 12 Bandung*. AXIOM: Vol. VII No. 1.
- Elvina. (2018). *Peningkatan Aktivitas dan Proses Keterampilan Membaca Intensif dengan Strategi Preview, Question, Read, Self-Recitation, Test (PQRST)*, Pandas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol III No. 1.
- Endah Tri Priyatni. (2014). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Fauziah Shafariani Fathonah. (2016). *Penerapan model POE (Predict-Observe-Explain) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol I No. 1.
- Farida Rahim. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT, Bumi Aksara.
- Galang Surya Gumilang. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling*. Jurnal Fokus Konseling Vol. 2 No. 2.
- Heny Subandiyah. (2015). *Pembelajaran Literasi dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Paramasastra: Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra dan Pembelajarannya 2 (1).
- Heri Junaidi. (2018). *Metode Penelitian Berbasis Temukenali*. Palembang: CV. Amanah, Rafah Press.
- Idah Faridah Laily. (2014). *Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman*

- dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar.*
EduMa Vol. 3 No. 1.
- Intan Ayu Tulfiana dan Dewi Tryanasari. (2020). *Kesulitan Membaca Pemahaman Siswa SD.* Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar Vol 2.
- Khoiruddin dkk. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; Konsep dan Implementasinya di Madrasah.* Semarang: Pilar Media.
- Kurniah. (2018). *Penerapan Metode Eja Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan di Kelas Awal Pada Peserta Didik MIN Simullu Kabupaten Majene.* Skripsi. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Kurnia Asti Madasari dan Mimi Mulyani. (2016). *Keefektifan Metode Eja dan Metode SAS Berdasarkan Minat Belajar dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar.* Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 5 (2).
- Laila Nurlatifah dan Agni Muftianti. (2021). *Pembelajaran Keterampilan Membaca Permulaan pada Siswa SD Kelas 1 dengan Menggunakan Metode Eja.* Jurnal of Elementary Education Vol 4 No. 1.
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif.* Surabaya: Zifatama Publisher.
- Maya Umi Widasari. (2017). *Upacay Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode PQ4R pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MI Islamiyah Sumberejo Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.* Skripsi. Lampung: IAIN METRO.
- Mulyono Abdurrahman. (2012). *Pendidikan Anak Berkesulitan Belajar.* Jakarta: Rineka Cipta.

- Meliyawati. (2016). *Pemahaman Dasar Membaca*. Deepublish: Yogyakarta.
- Muhamad Afandi. (2017). *Menanamkan Nilai-Nilai Hak Asasi Manusia (Ham) Dan Syari'at Islam Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Team Achievement Division) Di Sekolah*. Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 1(2), 36-44.
- Muhamad Afandi. (2021). *Strategi Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences: Tinjauan Teoritis Dan Praktis Di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. (Pekalongan. Pt. Nasya Expanding Management (Nem).
- Muhamad Afandi, Rosa Fadhilah Sari, & Kms. Mas'ud Ali. (2020). *Pengaruh Pemanfaatan Media Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ipa Di Madrasah Ibtidaiyah*. Jiees : Journal Of Islamic Education At Elementary School, 1(2), 73-82.
- Nurul Atieka. (2016). *Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok di SMP Negeri 2 Sungkai Utara Lampung Utara*. Jurnal Lentera Pendidikan LPPM UM Metro Vol. 1 No. 1.
- R. Mekar Ismayani. (2017). *Kreativitas dalam Pembelajaran Literasi Teks Sastra*. Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Bandung: STKIP Siliwangi.
- Riga Zahara Nurani dkk. (2021). *Analisis Kesulitan Membaca Permulaan pada Anak Usia Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu Vol 5 No. 3.
- Rusman. (2009). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Press.
- S. Wojowasito. *Kamus Bahasa Indonesia*. Malang: Penerbit C.V. Pengarang.
- Silvi Sundari dkk. (2019). *Penggunaan Metode Eja dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Tanda Baca pada Siswa Berkesulitan Belajar di*

- SMP Pembangunan Kota Cilegon*. Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran Vol. 7 No. 1.
- Safni Febri Anzar. (2017). *Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016*. Bina Gogik Vol. 4 No. 1.
- Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryono dan Hariyanto. (2014). *Belajar dan Pengajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Taufina. (2017). *Bermain di Lingkunganku*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Ummul Khair. (2018). *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra di SD dan MI*. AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 2 No. 1.
- Wina Sanjaya. (2015). *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Yulinda Erma Suryani. (2010). *Kesulitan Belajar*. Magistra No. 73 ISSN 2015-9511.
- Zulela. (2012). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1**DOKUMENTASI**

Wawancara Bersama Wakil Kepala Sekolah SD Negeri 123 Palembang



Wawancara Bersama Guru Kelas II A SD Negeri 123 Palembang



Wawancara Bersama Siswa Kelas II A SD Negeri 123 Palembang



Wawancara Bersama Siswa Kelas II A SD Negeri 123 Palembang



Tes Keterampilan Membaca dan Pemahaman Teks Bacaan Siswa Kelas II A SD
Negeri 123 Palembang



Tes Keterampilan Membaca dan Pemahaman Teks Bacaan Siswa Kelas II A SD
Negeri 123 Palembang



Tes Keterampilan Membaca dan Pemahaman Teks Bacaan Siswa Kelas II A SD
Negeri 123 Palembang



Tes Keterampilan Membaca dan Pemahaman Teks Bacaan Siswa Kelas II A SD Negeri 123 Palembang



Tes Keterampilan Membaca dan Pemahaman Teks Bacaan Siswa Kelas II A SD
Negeri 123 Palembang



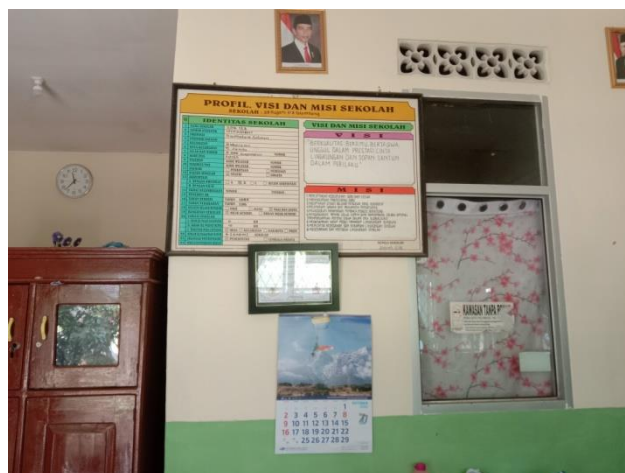
Proses Belajar Mengajar Kelas II A SD Negeri 123 Palembang

BULAN.....

No. Murid	NAMA MURID	No. Daftar Induk	Bulan						
			1	2	3	4	5	6	7
1	Alma Nurfaizia ✓	2879							
2	Arya Sahetya Azzam ✓	2880							
3	Assyifa Khairiyah ✓	2881							
4	Den Sunarno ✓	2882							
5	Gibran Syaitul ✓	2883							
6	Hanan Hursyadnan ✓	2884							
7	Josila Anatasyah ✓	2886							
8	Marwah Nadia ✓	2887							
9	Merly Azzahra ✓	2888							
10	M. Abigan Faris ✓	2889							
11	M. Awan ✓	2890							
12	M. Aldo ✓	2891							
13	M. Aldi ✓	2892							
14	M. asep ✓	2893							
15	M. Fachil Garam ✓	2894							
16	M. Iqbal Herdiansyah ✓	2896							
17	M. Nurrian ✓	2897							
18	M. Rafhanan ✓	2898							
19	M. Vikram ✓	2899							
20	Nadua Tiara Kasih ✓	2900							
21	Nur Bilqis ✓	2902							
22	Putri Schady ✓	2903							
23	Syakila Putri ✓	2904							
24	Surya Mingsih ✓	2905							
25	Winda Nabiyah ✓	2906							
26	Yafied dwi Patra ✓	2907							
27	Zulya Azarah ✓	2908							
28	Sopie Hanifah ✓	3013							
29	Zoya Ayandra ✓	3027							
30	Rafatar / Achmad Rafatar ✓								
31	Farag ✓								
32	Ibrahim. Lamma ✓								
33	aisyah apha ✓								
34									
35									

Libur Semester

Daftar Nama Siswa Kelas II A SD Negeri 123 Palembang



Profil Sekolah SD Negeri 123 Palembang



SD Negeri 123 Palembang

Lampiran 2

TPD PEDOMAN OBSERVASI

Anlisis kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri 123 Palembang

No.	Aspek Yang Diminati	Indikator	Jawaban
1	Kesulitan belajar siswa dalam memahami teks	Kesulitan yang sering dialami siswa dalam membaca	
	bacaan dengan menerapkan metode eja pada pembelajaran	Pemahaman siswa siswa pada teks bacaan	
	bahasa Indonesia siswa kelas II SD	Respon siswa salam penerapan metode eja di kelas	
	Negeri 123 Palembang	Kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia	
		Situasi dan kondisi dalam penerapan metode eja di kelas	
2	Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam memahami teks	Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan	

	<p>bacaan pada pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II SD Negeri 123 Palembang</p>	Hambatan dalam penerapan metode eja pada pembelajaran bahasa Indonesia	
		Kesulitan yang dihadapi guru selama penerapan metode eja di kelas	
		Kendala yang dihadapi siswa dalam penerapan metode eja di kelas	
3	<p>Solusi dalam menangani kesulitan siswa dalam memahami teks bacaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas II SD Negeri 123 Palembang</p>	Solusi guru dalam menangani kesulitan siswa yang tidak memahami teks bacaan	
		Upaya yang dilakukan guru dalam menghadapi siswa yang salah dalam penerapan metode eja	
		Program bagi siswa yang kesulitan dalam membaca	
		Apresiasi yang diberikan guru bagi siswa yang sudah lancar membaca	

Lampiran 3

TPD WAWANCARA
Wawancara dengan kepala sekolah

No	Rumusan masalah	Indikator	Komponen pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kesulitan siswa dalam memahami teks bacaan dengan menerapkan metode eja (spelling method) pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri 123 Palembang	1. Kesulitan yang sering dialami siswa dalam membaca. 2. Pemahaman siswa siswa pada teks bacaan. 3. Respon siswa salam penerapan metode eja di kelas. 4. Kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia. 5. Situasi dan kondisi dalam	1. Bagaimana kesulitan membaca siswa kelas II SD Negeri 123 Palembang? 2. Kesulitan apa yang sering dialami siswa dalam membaca? 3. Bagaimana pemahaman membaca siswa pada teks bacaan? 4. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan metode eja pada pembelajaran bahasa Indonesia?	

		penerapan metode eja di kelas.	5. Bagaimana kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia? 6. Bagaimana penerapan metode eja pada pembelajaran bahasa Indonesia? 7. Bagaimana situasi dan kondisi dalam penerapan metode eja di kelas ?	
2	Apa saja faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam memahami teks bacaan pada pembelajaran bahasa	1. Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan. 2. Hambatan dalam penerapan	1. Apa saja faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan? 2. Apa saja faktor yang	

	<p>Indonesia di kelas II SD Negeri 123 Palembang</p>	<p>metode eja pada pembelajaran bahasa Indonesia.</p> <p>3. Kesulitan yang dihadapi guru selama penerapan metode eja di kelas.</p> <p>4. Kendala yang dihadapi siswa dalam penerapan metode eja di kelas.</p>	<p>mempengaruhi penerapa metode eja pada pembelajaran bahasa Indonesia?</p> <p>3. Apa saja hambatan dalam penerapan metode eja pada pembelajaran bahasa Indonesia?</p> <p>4. Apa kesulitan yang dihadapi guru selama penerapan metode eja di kelas?</p> <p>5. Bagaimana kendala yang dihadapi siswa dalam penerapan metode eja di kelas?</p>	
--	--	---	--	--

3	<p>Bagaimana solusi dalam menangani kesulitan siswa dalam memahami teks bacaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas II SD Negeri 123 Palembang</p>	<p>1. Solusi guru dalam menangani kesulitan siswa yang tidak memahami teks bacaan.</p> <p>2. Upaya yang dilakukan guru dalam menghadapi siswa yang salah dalam penerapan metode eja.</p> <p>3. Program bagi siswa yang kesulitan dalam membaca.</p> <p>4. Apresiasi yang diberikan guru bagi siswa yang sudah lancar membaca.</p>	<p>1. Berapa persentase keberhasilan penerapan metode eja dalam kualitas membaca siswa?</p> <p>2. Apakah metode eja dapat membantu siswa dalam memahami teks bacaan</p> <p>3. Bagaimana hasil belajar siswa selama penerapan metode eja dalam memahami teks bacaan pada pembelajaran bahasa Indonesia?</p> <p>4. Bagaimana solusi guru dalam menangani kesulitan siswa yang tidak</p>	
---	---	---	---	--

			<p>memahami teks bacaan?</p> <p>6. Apa upaya yang dilakukan guru dalam menghadapi siswa yang salah dalam penerapan metode eja?</p> <p>7. Bagaimana seorang guru mengatasi siswa yang kesulitan memahami teks bacaan?</p> <p>8. Apakah sekolah memiliki program bagi siswa yang kesulitan membaca?</p> <p>9. Apakah ibu meapresiasi siswa yang sudah lancar dalam membaca?</p>	
--	--	--	---	--

Lampiran 4

TPD WAWANCARA
Wawancara dengan guru/wali kelas

No	Rumusan masalah	Indikator	Komponen pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kesulitan siswa dalam memahami teks bacaan dengan menerapkan metode eja (spelling method) pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri 123 Palembang	1. Kesulitan yang sering dialami siswa dalam membaca. 2. Pemahaman siswa siswa pada teks bacaan. 3. Respon siswa salam penerapan metode eja di kelas. 4. Kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia. 5. Situasi dan kondisi dalam	1. Bagaimana kesulitan membaca siswa kelas II SD Negeri 123 Palembang? 2. Kesulitan apa yang sering dialami siswa dalam membaca? 3. Bagaimana pemahaman membaca siswa pada teks bacaan? 4. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan metode eja pada pembelajaran bahasa Indonesia?	

		penerapan metode eja di kelas.	5. Bagaimana kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia? 6. Bagaimana penerapan metode eja pada pembelajaran bahasa Indonesia? 7. Bagaimana situasi dan kondisi dalam penerapan metode eja di kelas ?	
2	Apa saja faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam memahami teks bacaan pada pembelajaran bahasa	1. Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan. 2. Hambatan dalam penerapan	1. Apa saja faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan? 2. Apa saja faktor yang	

	<p>Indonesia di kelas II SD Negeri 123 Palembang</p>	<p>metode eja pada pembelajaran bahasa Indonesia.</p> <p>3. Kesulitan yang dihadapi guru selama penerapan metode eja di kelas.</p> <p>4. Kendala yang dihadapi siswa dalam penerapan metode eja di kelas.</p>	<p>mempengaruhi penerapa metode eja pada pembelajaran bahasa Indonesia?</p> <p>3. Apa saja hambatan dalam penerapan metode eja pada pembelajaran bahasa Indonesia?</p> <p>4. Apa kesulitan yang dihadapi guru selama penerapan metode eja di kelas?</p> <p>5. Bagaimana kendala yang dihadapi siswa dalam penerapan metode eja di kelas?</p>	
--	--	---	--	--

3	<p>Bagaimana solusi dalam menangani kesulitan siswa dalam memahami teks bacaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas II SD Negeri 123 Palembang</p>	<p>1. Solusi guru dalam menangani kesulitan siswa yang tidak memahami teks bacaan.</p> <p>2. Upaya yang dilakukan guru dalam menghadapi siswa yang salah dalam penerapan metode eja.</p> <p>3. Program bagi siswa yang kesulitan dalam membaca.</p> <p>4. Apresiasi yang diberikan guru bagi siswa yang sudah lancar membaca.</p>	<p>1. Berapa persentase keberhasilan penerapan metode eja dalam kualitas membaca siswa?</p> <p>2. Apakah metode eja dapat membantu siswa dalam memahami teks bacaan</p> <p>3. Bagaimana hasil belajar siswa selama penerapan metode eja dalam memahami teks bacaan pada pembelajaran bahasa Indonesia?</p> <p>4. Bagaimana solusi guru dalam menangani kesulitan siswa yang tidak</p>	
---	---	---	---	--

			<p>memahami teks bacaan?</p> <p>6. Apa upaya yang dilakukan guru dalam menghadapi siswa yang salah dalam penerapan metode eja?</p> <p>7. Bagaimana seorang guru mengatasi siswa yang kesulitan memahami teks bacaan?</p> <p>8. Apakah sekolah memiliki program bagi siswa yang kesulitan membaca?</p> <p>9. Apakah ibu meapresiasi siswa yang sudah lancar dalam membaca?</p>	
--	--	--	---	--

Lampiran 5

TPD WAWANCARA
Wawancara dengan siswa kelas II A

No	Rumusan masalah	Indikator	Komponen pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kesulitan siswa dalam memahami teks bacaan dengan menerapkan metode eja (spelling method) pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri 123 Palembang	1. Kesulitan yang sering dialami siswa dalam membaca. 2. Pemahaman siswa siswa pada teks bacaan. 3. Respon siswa salam penerapan metode eja di kelas. 4. Kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia. 5. Situasi dan kondisi dalam penerapan	1. Menurut Anda bagaimana pembelajaran bahasa Indonesia? 2. apa kesulitan yang dialami saat membaca teks? 3. menurut Anda apakah penerepan metode eja di kelas sulit? 4. apakah ada kesulitan yang Anda alami selama penerapan metode eja di kelas? 5. menurut Anda bagaimana guru	

		metode eja di kelas.	menerapkan metode eja ? Menyenangkan apa membosankan?	
2	Apa saja faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam memahami teks bacaan pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II SD Negeri 123 Palembang	1. Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan. 2. Hambatan dalam penerapan metode eja pada pembelajaran bahasa Indonesia.	1. apakah ada faktor yang membuat Anda sulit dalam membaca? 2. apa kesulitan Anda saat memahami teks bacaan? 3. apa hambatan yang dialami pada saat penerapan metode eja dalam memahami teks bacaan? 4. kesulitan apa yang sering Anda alami pada saat membaca?	
3	Bagaimana solusi dalam menangani kesulitan siswa dalam	1. Solusi dalam menangani kesulitan siswa yang	1. menurut Anda apa solusi untuk menangani kesulitan	

	<p>memahami teks bacaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas II SD Negeri 123 Palembang</p>	<p>tidak memahami teks bacaan. 2. Apresiasi yang diberikan guru bagi siswa yang sudah lancar membaca.</p>	<p>membaca dan memahami teks bacaan? 2. apa apresias yang Anda dapat dari guru ketika Anda lancar memmbaca dan dapat memahami isi bacaan?</p>	
--	--	---	---	--

Lampiran 6

TPD PEDOMAN TES

Tes dengan siswa kelas II A SD Negeri 123 Palembang

Ayo Membaca

Dengarkan temanmu membaca teks berikut!

Memetik Jambu di Rumah Udin

Pohon jambu di rumah Udin sedang berbuah.
 Udin mengajak Beni dan teman-teman untuk bermain di rumahnya.
 Mereka memetik jambu yang tumbuh di depan rumah.
 Buahnya sangat banyak.
 Udin dengan semangat memanjat pohon jambu.
 Beni memetik jambu dengan menggunakan galah.
 Lani memetik jambu yang buahnya tidak terlalu tinggi.
 Sementara Edo dan Siti mengumpulkan buah jambu yang sudah dipetik.
 Mereka bermain dengan riang gembira.

Pertanyaan :

1. Apa isi teks yang dibaca?
2. Mengapa Udin mengajak Beni dan teman-teman bermain di rumahnya?
3. Buah apa yang di petik Udin dan teman-teman?
4. Apa tugas Edo dan siti?

Penilaian :

No	Nama	Kelancaran dalam membaca teks	Pelafalan huruf alfabetis sesuai bunyi fonem	Dapat merangkai kata dan kalimat	Dapat memahami isi teks yang dibaca	Dapat menjawab pertanyaan tentang teks bacaan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						

Lampiran 7**PEDOMAN DOKUMENTASI**

No	Foto kegiatan penelitian di SD Negeri 123 Palembang
1	Wawancara bersama kepala sekolah, guru, dan siswa.
2	Tes bersama siswa kelas II A SD Negeri 123 Palembang
3	Bangunan yang berada di SD Negeri 123 Palembang.
4	Profil sekolah, visi misi sekolah, dan daftar absensi siswa.

Lampiran 8

HASIL OBSERVASI

Anlisis kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri 123 Palembang

No.	Aspek Yang Diminati	Indikator	Jawaban
1	Kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan dengan menerapkan metode eja pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri 123 Palembang.	Kesulitan yang sering dialami siswa dalam membaca	Bedasarkan hasil observasi, bahwa kesulitan siswa dalam membaca adalah tidak tahu huruf, sering membalik huruf, sulit merangkai huruf dalam susunan kata, salah mengeja huruf, dan tidak memperhatikan tanda baca.
		Pemahaman siswa siswa pada teks bacaan	Bedasarkan hasil observasi, siswa kelas II sudah bisa membaca dan mengeja tetapi masih belum bisa memahami teks bacaan yang diberikan.
		Respon siswa salam penerapan metode eja di kelas	Bedasarkan hasil observasi, respon siswa terhadap penerapan metode eja cukup baik, walaupun masih ada beberapa yang belum bisa membaca lancar.
		Kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan pada mata pelajaran bahasa	Bedasarkan hasil observasi, kesulitan yang dialami siswa dalam memahami teks bacaan adalah siswa sulit mengidentifikasi huruf, sulit

		Indonesia	membaca penggabungan huruf, dan tidak paham apa yang dimaksud dengan isi kalimat teks yang dibaca.
		Situasi dan kondisi dalam penerapan metode eja di kelas	Bedasarkan hasil observasi, untuk situasi dan kondisi pada saat penerapan metode eja siswa cukup kondusif dan tertib.
2	Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II SD Negeri 123 Palembang.	Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan	Bedasarkan hasil observasi, faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam membaca adalah teks bacaan yang mereka baca karena masih ada beberapa siswa yang cara mengeja mereka masih terbata-bata, masih salah dalam membaca huruf sesuai bunyi fonem, mengubah huruf, dan sering mengucapkan kata yang salah.
		Hambatan dalam penerapan metode eja pada pembelajaran bahasa Indonesia	Bedasarkan hasil observasi, hambatan yang dihadapi pada saat penerapan metode eja adalah masih ada beberapa siswa yang mudah malas dan mudah bosan sehingga tidak fokus pada saat penerapan metode eja.
		Kesulitan yang dihadapi guru selama penerapan metode eja	Bedasarkan hasil observasi, siswa lambat dalam mengeja huruf jadi guru harus

		di kelas	melakukan secara berulang-ulang agar mereka paham.
		Kendala yang dihadapi siswa dalam penerapan metode eja di kelas	Bedasarkan hasil observasi, kendala yang dihadapi siswa pada saat penerapan metode eja siswa sulit menggabungkan huruf, merangkai huruf menjadi kata, salah membaca huruf sesuai bunyi fonem.
3	Solusi dalam menangani kesulitan siswa dalam memahami teks bacaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas II SD Negeri 123 Palembang	Solusi guru dalam menangani kesulitan siswa yang tidak memahami teks bacaan	Bedasarkan hasil observasi, untuk solusi dalam menangani siswa yang tidak memahami teks bacaan guru memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang teks yang akan dibaca dan maksud dari isi teks sehingga siswa paham terhadap teks yang mereka baca.
		Upaya yang dilakukan guru dalam menghadapi siswa yang salah dalam penerapan metode eja	Bedasarkan hasil observasi, Upaya yang dilakukan guru adalah dengan sabar dalam menjelaskan dan diajarkan dengan terus-menerus sehingga dengan perlahan-lahan siswa mengerti dan paham
		Program bagi siswa yang kesulitan dalam membaca	Bedasarkan hasil observasi, program yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan membaca siswa dengan memberikan tambahan jam

			pelajaran 8 siswa setiap hari 30 menit sebelum memulai pembelajaran.
		Apresiasi yang diberikan guru bagi siswa yang sudah lancar membaca	Bedasarkan hasil observasi, apresiasi yang diberikan guru untuk siswa yang sudah lancar membaca adalah dengan memberikan pujian dan tepuk tangan agar siswa lebih semangat.

Lampiran 9

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU/WALI KELAS II A SD NEGERI 123 PALEMBANG

Hari/Tanggal : Senin/ 7 November 2022

Nama : Nurhayati, S.Pd.

Jenis kelamin : Perempuan

Jabatan : Wali kelas II A

Tempat : SD Negeri 123 Palembang

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kualitas membaca siswa kelas II SD Negeri 123 Palembang ?	Siswa kebanyakan tidak tahu huruf, salah membaca huruf, dan sulit menggabungkan huruf, sehingga mereka tidak bisa mengejanya dan harus dikenalkan terlebih dahulu huruf alfabetis seperti A-Z agar mereka bisa merangkai kata dan membaca kalimat.
2	Kesulitan apa yang sering dialami siswa dalam membaca ?	Tidak tahu huruf dan cara mengeja yang salah.
3	Bagaimana pemahaman membaca siswa pada teks bacaan ?	Kalo kelas II memang rata-rata belum bisa memahami teks jadi, guru harus menjelaskan terlebih dahulu maksud dari teks yang dibaca, kalo mereka membaca sendiri mereka belum paham.

4	Bagaimana kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia ?	Karena siswa kelas II rata-rata belum bisa memahami teks jadi, guru harus menjelaskan terlebih dahulu. Misal ada soal, guru menjelaskan dulu maksud dari soal kepada siswa, isi teks soal apa, bagaimana mereka memahami dari teks itu, baru siswa bisa mengerjakan soal.
5	Bagaimana penerapan metode eja pada pembelajaran bahasa Indonesia ?	Untuk metode eja yang diterapkan, saya mengenalakan terlebih dahulu huruf-huruf seperti A I U E O lalu menrangkai kata seperti B-A BA C-A CA jadi BACA.
6	Bagaimana situasi dan kondisi dalam penerapan metode eja di kelas ?	Cukup kondusif .
7	Bagaimana respon siswa terhadap penerapan metode eja pada pembelajaran bahasa Indonesia ?	Respon siswa lumayan senang, karena sesuai dengan kemampuan mereka dan saya juga mengusahakan agar mereka lebih lancar dalam membaca.
8	Apa saja faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan ?	Faktor kesulitan siswa dalam memahami teks bacaan mungkin materi pembelajaran seperti teks bacaan yang siswa baca, jika mereka tidak bisa membaca

		teks tersebut maka itu menjadi kesulitan mereka dalam memahami teks bacaan. Kebanyakan siswa tidak tahu huruf sehingga mereka tidak bisa mengejanya dan harus dikenalkan terlebih dahulu huruf alfabetis seperti A-Z agar mereka bisa merangkai kata dan membaca kalimat.
9	Apa saja faktor yang mempengaruhi penerapan metode eja pada pembelajaran bahasa Indonesia ?	Faktor lainnya mungkin bagi siswa yang mudah malas dan bosan dirumah juga tidak ada faktor pendukung sehingga mereka kesulitan untuk menangkap pembelajaran.
10	Apa saja hambatan dalam penerapan metode eja pada pembelajaran bahasa Indonesia ?	Hambatannya mereka tidak paham kata dan kalimat yang mereka baca
11	Apa kesulitan yang dihadapi guru selama penerapan metode eja di kelas ?	mereka lambat dalam mengeja huruf jadi guru harus melakukan secara berulang-ulang agar mereka paham.
12	Bagaimana kendala yang dihadapi siswa dalam penerapan metode eja di kelas ?	Untuk kendala mungkin hampir tidak ada.
13	Berapa persentase keberhasilan penerapan metode eja dalam kualitas membaca siswa ?	Mungkin sekitar 75% keberhasilan untuk anak yang sudah bisa mengeja lancar.
14	Apakah metode eja dapat membantu siswa dalam memahami teks bacaan ?	Kalo untuk anak-anak yang masih mengeja sepertinya

		<p>belum bisa memahami teks karena untuk mengejaupun mereka cukup susah jadi terpaksa kita harus memberikan mereka pemahaman terlebih dahulu karena dengan membaca mengeja memang membutuhkan waktu yang cukup lama. Untuk anak yang sudah lancar membaca mungkin sudah bisa memahami isi bacaan.</p>
15	<p>Bagaimana hasil belajar siswa selama penerapan metode eja dalam memahami teks bacaan pada pembelajaran bahasa Indonesia ?</p>	<p>Cukup bagus.</p>
16	<p>Bagaimana solusi guru dalam menangani kesulitan siswa yang tidak memahami teks bacaan ?</p>	<p>Untuk solusi agar mereka paham kita memberi tahu terlebih dahulu isi teks tersebut dan menjelaskan maksud dari isi teks yang dibaca. Karena untuk kelas II ini rata-rata mereka belum paham, mungkin untuk yang sudah lancar membaca sedikit-sedikit mereka sudah paham tetapi untuk yang masih mengeja mereka sulit untuk memahami teks makanya dari itu setelah kita ajak mereka membaca kita</p>

		ajak mereka untuk mengulas bersama isi teks yang mereka baca jadi kita menjelaskan dahulu isi dari teks nya baru mereka paham, kadang saya mengajak mereka bernyanyi bersama.
17	Apa upaya yang dilakukan guru dalam menghadapi siswa yang salah dalam penerapan metode eja ?	Kita memberi tahu yang benar dimana dan yang salah dimana.
18	Bagaimana seorang guru mengatasi siswa yang kesulitan memahami teks bacaan?	Menjelakan terlebih dahulu maksud dari teks yang dibaca.
19	Apakah sekolah memiliki program bagi siswa yang kesulitan membaca?	Untuk program bagi siswa yang tidak bisa membaca dan masih mengeja kami memberikan waktu setiap hari 8 siswa jam tambahan untuk belajar membaca. Sebelum belajar mereka menemui saya untuk belajar membaca, untuk yang tidak tahu huruf kita kenalkan dahulu huruf, setelah mereka mengenal huruf kita ajak mereka mengeja kata, lalu kita belajar cara membaca dengan cepat.
20	Apakah ibu meapresiasi siswa yang sudah lancar dalam membaca?	Biasanya untuk siswa yang sudah lancar membaca kita memberikan <i>reward</i> seperti makanan, pujuan, dan tepuk

		tangan agar mereka lebih semangat dalam membaca.
--	--	--

Lampiran 10

HASIL WAWANCARA DENGAN WAKIL KEPALA SEKOLAH SD NEGERI 123 PALEMBANG

Hari/Tanggal : Senin/ 7 November 2022

Nama : Martina Purwanti Ningsih, S.Pd.

Jenis kelamin : Perempuan

Jabatan : Wakil kepala sekolah

Tempat : SD Negeri 123 Palembang

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kualitas membaca siswa kelas II SD Negeri 123 Palembang ?	Kalo kelas II untuk kualitas membaca mungkin masih perlu pemahaman karena mayoritas pelajar disini masyarakat menengah kebawah, jadi masih butuh pembelajaran lagi.
2	Kesulitan apa yang sering dialami siswa dalam membaca ?	Kesulitannya mungkin dengan orang siswa yang masih kurang dalam memberikan pembelajaran karena siswa kebanyakan hanya belajar di sekolah tetapi jarang belajar di rumah karena kesibukan orang tua.
3	Bagaimana pemahaman membaca siswa pada teks bacaan ?	Kalo untuk kelas II mungkin ada yang paham ada yang tidak, karena untuk mencenar itu bagi yang sudah hafal dengan huruf dan lancar

		membaca dia paham, tetapi bagi yang masih mengeja mereka belum paham.
4	Bagaimana kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia ?	Kalo untuk kelas II mungkin kesulitannya siswa masih belum hafal dengan huruf alfabetis, dan tidak bisa membedakan huruf, dan sering salah membaca penggabungan huruf pada teks bacaan. Sedangkan bagi siswa yang sudah hafal dengan huruf dan sudah lancar membaca mungkin mereka tidak terlalu kesulitan.
5	Bagaimana penerapan metode eja pada pembelajaran bahasa indonesia ?	Kalo metode eja mungkin yang belajar mengeja itu bagi siswa yang belum paham dengan huruf. Jadi yang belum bisa harus sering-sering belajar mengeja, kalo yang sudah paham dengan huruf dan membaca mereka lancar untuk membaca, untuk penerapan mereka lancar. Sedangkan bagi yang belum bisa baca mungkin sering-sering dikomunikasi di depan kelas.
6	Bagaimana situasi dan kondisi dalam penerapan metode eja di kelas ?	Stuasinya mungkin baik didalam kelas dan tertib.

7	Bagaimana respon siswa terhadap penerapan metode eja pada pembelajaran bahasa Indonesia ?	Kalo respon mereka mungkin ada yang mereka respon, tetapi kebanyakan mereka sulit mengungkapkan karena bingung harus seperti apa.
8	Apa saja faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam memahami teks bacaan ?	Faktornya mungkin antara dari luar sekolah karena, kalo didalam sekolah waktunya hanya sedikit untuk belajar di sekolah. Jadi faktornya dari luar, mungkin mereka kurang pembelajaran lebih lanjut karena kesibukan orang tua dalam bekerja dan waktu belajar hanya sebentar di sekolah. Jadi faktornya dari luar kalo tidak di bantu belajar dengan orang tua munngkin siswa di sekolah kesulitan.
9	Apa saja faktor yang mempengaruhi penerapan metode eja pada pembelajaran bahasa Indonesia ?	Seperti tadi mungkin mereka kurang pembelajaran lebih lanjut karena kesibukan orang tua dan waktu belajar hanya sebentar di sekolah.
10	Apa saja hambatan dalam penerapan metode eja pada pembelajaran bahasa Indonesia ?	Mungkin hambatan yang sering terjadi itu bagi siswa yang tidak mau belajar dengan sungguh-sungguh. Karena mereka mudah malas, mungkin dirumah juga tidak ada faktor

		<p>pendukung jadi di sekolah dia hanya datang ke sekolah dan dia belajar di sekolah sehingga mereka sulit untuk menangkap pembelajaran. Jadi hambatannya adalah kemalasan, tidak ada kemauan untuk belajar dan ekonomi orang tua siswa karena sibuk bekerja dan tidak adawaktu untuk memberikan pembelajaran extra dirumah.</p>
11	<p>Apa kesulitan yang dihadapi guru selama penerapan metode eja di kelas ?</p>	<p>Mungkin kesulitan yang dihadapi guru untuk siswa yang belum bisa membaca adalah dengan sabar dan harus <i>continue</i> untuk memberikan penjelasan kepada siswa. Jadi harus sering-sering memanggil siswa ke depan untuk belajar sekitar 5-10 menit.</p>
12	<p>Bagaimana kendala yang dihadapi siswa dalam penerapan metode eja di kelas ?</p>	<p>Seperti tadi, kendala siswa mungkin mereka malas dan tidak ada kemauan untuk belajar.</p>
13	<p>Berapa persentase keberhasilan penerapan metode eja dalam kualitas membaca siswa ?</p>	<p>Mungkin sekitar 80% berhasil dan beberapa persen belum bisa membaca dan masih mengeja, tetapi rata-rata siswa kelas II sudah bisa</p>

		membaca.
14	Apakah metode eja dapat membantu siswa dalam memahami teks bacaan ?	Bisa, karena dengan dia mengeja dan terus mengeja akhirnya bisa membantu sedikit. Tetapi harus sering-sering belajar terus-menerus.
15	Bagaimana hasil belajar siswa selama penerapan metode eja dalam memahami teks bacaan pada pembelajaran bahasa Indonesia ?	Menurut saya kalo setiap hari kita sering menerapkan metode eja lama-kelamaan kualitas membaca siswa akan terus meningkat.
16	Bagaimana solusi guru dalam menangani kesulitan siswa yang tidak memahami teks bacaan ?	Solusinya mungkin dengan memanggil orang tua dan menjelaskan apa yang terjadi kepada orang tua sehingga ada kerjasama antara guru dan orang tua dalam mengatasi hal tersebut.
17	Apa upaya yang dilakukan guru dalam menghadapi siswa yang salah dalam penerapan metode eja ?	Upaya yang dapat dilakukan guru adalah dengan sabar dalam menjelaskan dan diajarkan dengan terus-menerus sehingga dengan perlahan-lahan mereka mengerti dan paham.
18	Bagaimana seorang guru mengatasi siswa yang kesulitan memahami teks bacaan?	Mungkin dengan memberikan penjelasan terlebih dahulu sehingga mereka paham apa maksud dari pembelajaran tersebut.
19	Apakah sekolah memiliki program bagi siswa yang kesulitan membaca?	Untuk program mungkin hanya jam pelajaran

		tambahan dan disesuaikan dengan guru kelas masing-masing.
20	Apakah ibu meapresiasi siswa yang sudah lancar dalam membaca?	Apresiasi mungkin dengan tepuk tangan dan pujian.

Lampiran 11

HASIL WAWACARA DENGAN SISWA KELAS II A SD NEGERI 123 PALEMBANG

Hari/Tanggal : Senin/ 7 November 2022

Nama : Assyifa Khairyah

Kelas : II A

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat : SD Negeri 123 Palembang

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut Anda bagaimana pembelajaran bahasa Indonesia ?	Mudah dan menyenangkan.
2	Apa kesulitan yang dialami pada saat membaca teks ?	Huruf tidak jelas.
3	Menurut Anda apakah penerapan metode eja sulit ?	Sedikit sulit.
4	Kesulitan apa yang dialami selama penerapan metode eja ?	Menggabung huruf.
5	Menurut pendapat Anda bagaimana guru dalam menerapkan metode eja ? Menyenangkan apa membosankan ?	Kadang menyenangkan kadang membosankan.
6	Apakah ada faktor yang membuat Anda sulit dalam membaca?	Tidak ada.
7	Apa kesulitan Anda saat memahami teks bacaan?	tidak tahu arti kalimat.
8	Apa hambatan yang dialami pada saat penerapan metode eja dalam memahami teks bacaan?	Tidak ada.
9	Kesulitan apa yang sering Anda alami pada saat membaca?	Tidak ada.

10	Menurut Anda apa solusi untuk menangani kesulitan membaca dan memahami teks bacaan?	Belajar sambil bernyanyi bersama.
11	Apa apresiasi yang Anda dapat dari guru ketika Anda lancar membaca dan dapat memahami isi bacaan?	Permen, tepuk tangan, dan pujian.

Lampiran 12

HASIL WAWACARA DENGAN SISWA KELAS II A SD NEGERI 123 PALEMBANG

Hari/Tanggal : Senin/ 7 November 2022

Nama : M. Fadhil Zafran

Kelas : II A

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat : SD Negeri 123 Palembang

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut Anda bagaimana pembelajaran bahasa Indonesia ?	Sedikit susah.
2	Apa kesulitan yang dialami pada saat membaca teks ?	Salah membaca huruf.
3	Menurut Anda apakah penerapan metode eja sulit ?	Sedikit sulit.
4	Kesulitan apa yang dialami selama penerapan metode eja ?	Merankai huruf menjadi kata.
5	Menurut pendapat Anda bagaimana guru dalam menerapkan metode eja ? Menyenangkan apa membosankan ?	Membosankan dan menyenangkan.
6	Apakah ada faktor yang membuat Anda sulit dalam membaca?	Sulit membaca huruf.
7	Apa kesulitan Anda saat memahami teks bacaan?	Tidak mengerti kata.
8	Apa hambatan yang dialami pada saat penerapan metode eja dalam memahami teks bacaan?	Tidak tahu.
9	Kesulitan apa yang sering Anda alami pada saat membaca?	Kata-kata sulit dibaca.

10	Menurut Anda apa solusi untuk menangani kesulitan membaca dan memahami teks bacaan?	Bernyanyi.
11	Apa apresiasi yang Anda dapat dari guru ketika Anda lancar membaca dan dapat memahami isi bacaan?	Pujian.

Lampiran 13

HASIL WAWACARA DENGAN SISWA KELAS II A SD NEGERI 123 PALEMBANG

Hari/Tanggal : Senin/ 7 November 2022

Nama : M. Vikram

Kelas : II A

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tempat : SD Negeri 123 Palembang

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut Anda bagaimana pembelajaran bahasa Indonesia ?	Sulit.
2	Apa kesulitan yang dialami pada saat membaca teks ?	Susah membaca penggabungan huruf.
3	Menurut Anda apakah penerapan metode eja sulit ?	Sulit.
4	Kesulitan apa yang dialami selama penerapan metode eja ?	Tidak bisa menggabungkan huruf menjadi kata.
5	Menurut pendapat Anda bagaimana guru dalam menerapkan metode eja ? Menyenangkan apa membosankan ?	Membosankan dan menyenangkan.
6	Apakah ada faktor yang membuat Anda sulit dalam membaca?	Huruf sulit dibaca.
7	Apa kesulitan Anda saat memahami teks bacaan?	tidak mengerti kata yang dibaca.
8	Apa hambatan yang dialami pada saat penerapan metode eja dalam memahami teks bacaan?	Saat menggabungkan huruf menjadi kata.
9	Kesulitan apa yang sering Anda alami pada saat membaca?	Sulit menggabungkan huruf.

10	Menurut Anda apa solusi untuk menangani kesulitan membaca dan memahami teks bacaan?	Tidak tahu.
11	Apa apresiasi yang Anda dapat dari guru ketika Anda lancar membaca dan dapat memahami isi bacaan?	Belum ada.

Lampiran 14

HASIL TES DENGAN SISWA KELAS II A SD NEGERI 123 PALEMBANG

Ayo Membaca

Dengarkan temanmu membaca teks berikut!

Memetik Jambu di Rumah Udin

Pohon jambu di rumah Udin sedang berbuah.

Udin mengajak Beni dan teman-teman untuk bermain di rumahnya.

Mereka memetik jambu yang tumbuh di depan rumah.

Buahnya sangat banyak.

Udin dengan semangat memanjat pohon jambu.

Beni memetik jambu dengan menggunakan galah.

Lani memetik jambu yang buahnya tidak terlalu tinggi.

Sementara Edo dan Siti mengumpulkan buah jambu yang sudah dipetik.

Mereka bermain dengan riang gembira.

Pertanyaan :

1. Apa isi teks yang dibaca?
2. Mengapa Udin mengajak Beni dan teman-teman bermain di rumahnya?
3. Buah apa yang di petik Udin dan teman-teman?
4. Apa tugas Edo dan siti?

Penilaian :

No	Nama	Kelancaran dalam membaca teks	Pelafalan huruf alfabetis sesuai bunyi fonem	Dapat merangkai kata dan kalimat	Dapat memahami isi teks yang dibaca	Dapat menjawab pertanyaan tentang teks bacaan
1	Alma Nurfazia	Cukup	Cukup	Cukup	kurang	Kurang
2	Arsya Satya Azzam	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Kurang
3	Assyifa Khairyah	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik
4	Den Surnano	-	-	-	-	-
5	Gibran Syaikul	Cukup	Cukup	Cukup	Kurang	Kurang
6	Hanan Nursya'dah	-	-	-	-	-

7	Jasdia Anatasyah	Cukup	Baik	Cukup	Cukup	Cukup
8	Marwa Nadia	Baik	Baik	Baik	Cukup	Cukup
9	Merly Azzahrah	-	-	-	-	-
10	M. Abiyan Faris	Baik	Baik	Cukup	Kurang	Kurang
11	M. Afwan	-	-	-	-	-
12	M. Aldo	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
13	M. Ardi	Baik	Baik	Baik	Cukup	Cukup
14	M. Asep	Baik	Baik	Baik	Cukup	Cukup
15	M. Fadhil Zafrah	Cukup	Baik	Baik	Cukup	Cukup
16	M. Iqbal Herdiansyah	Sangat baik	Baik	Baik	Baik	Baik
17	M. Novrian	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik
18	M. Rafhanan	Cukup	Cukup	Cukup	Kurang	Kurang
19	M. Vikram	Kurang	Cukup	Cukup	Kurang	Kurang
20	Nadyah Tiara Kasih	Baik	Baik	Cukup	Cukup	Cukup
21	Nur Bilqis	Cukup	Cukup	Cukup	Kurang	Kurang
22	Putri Schatzy	Kurang	Cukup	Kurang	Kurang	Kurang
23	Syakila Putri	Cukup	Baik	Cukup	Kurang	Kurang
24	Surya Ningsih					
25	Winda Natasya	Cukup	Cukup	Cukup	Kurang	Kurang
26	Yafied Dwi Putra	Cukup	Cukup	Cukup	Kurang	Kurang
27	Zulfa Azarah					
28	Sopie Hanafah	Cukup	Cukup	Cukup	Kurang	Kurang
29	Zoya Dyandra	Sangat baik	Baik	Baik	Baik	Baik
30	Rafatar	Sangat baik	Baik	Baik	Baik	Baik
31	Faraq	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang
32	Ibrahim	Baik	Baik	Baik	Cukup	Cukup

Lampiran 15

SK PEMBIMBING



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Nomor : B- 5889 /Un.09/IL.2/PP.00.9/08/2022**

**Tentang
PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Menimbang :

- a. bahwa dalam rangka untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa maka perlu menunjuk dosen pembimbing utama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam penyelesaian penulisan skripsi tersebut;
- b. bahwa dosen yang namanya tercantum dalam Keputusan ini dipandang bertanggung jawab ditunjuk sebagai pembimbing utama dan pembimbing pendamping (pembimbing kedua).

Mengingat :

1. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengekatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan;
8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016;
9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Menunjuk Saudara

1. Dr. Elhefni, M.Pd.I	NIDN. 2024027302
2. Djoko Rohadi Wibowo, M.Pd.I	NIP. 19900524201908001

masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa atas nama saudara :

Nama : Eli Sundari
NIM : 1930201127
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Siswa dalam Memahami Teks Bacaan dengan Menerapkan Metedo Eja (*Spelling Method*) pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD Negeri 123 Palembang

KEDUA : Kepada pembimbing tersebut diberi wewenang untuk memberikan bimbingan sampai selesainya skripsi mahasiswa yang dibimbingnya.

KETIGA : Kepada mahasiswa tersebut diberikan waktu penulisan skripsi selama 6 (enam) bulan sejak ditetapkan keputusan Dekan.

KEEMPAT : Apabila sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan mahasiswa tersebut tidak dapat menyelesaikan skripsinya, maka keputusan dekan ini akan ditinjau ulang.

KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palembang
pada tanggal 09 Agustus 2022
Dekan,



Tembusan :

1. BAAK UIN Raden Fatah Palembang,
2. Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua,
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

Kampus A : Jl. Proklamasi, Palembang, Sumatera Selatan 30126
Telp. (0711) 353276 Website : www.tarbiyah.radenfatah.ac.id

Kampus B : Jl. Pangeran Ratu Kelurahan 8 Ulu Kecamatan Jakabaring
Kota Palembang - Sumatera Selatan



Lampiran 16

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
 Telepon: (0711) 354668 Faximile (0711) 356209
 Website: www.tarbiyah.radenfatah.ac.id



SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI
NOMOR :B-9243 /Un.09/II.2/PP.00.9/10/2022

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B- 762 /Un.09/II.1/PP.00.9/01/2022, Tanggal 24 Januari 2022, Point Ke 2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa/i. Maka bersama ini menerangkan bahwa :

Nama : Eli Sundari
 NIM : 1930201127
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut :

Judul Lama : Analisis Kesulitan Siswa dalam Memahami Teks Bacaan dengan Menerapkan Metode Eja (*Speling Method*) pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD Negeri 123 Palembang

Judul Baru : Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Memahami Teks Bacaan dengan Menerapkan Metode Eja (*Speling Method*) pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD Negeri 123 Palembang

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 28 Oktober 2022

A.n. Dekan
 Ketua Prodi PGMI



Handayani



Lampiran 17

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
 Telepon: (0711) 354668 Faximile (0711) 356209
 Website: www.tarbiyah.radenfatah.ac.id



Nomor : B-9613/Un.09/II.2/PP.00.9/11/2022 03 November 2022
 Lampiran :
 Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
 Palembang

yth. Kepala Dinas Pendidikan
 Kota Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Dengan ini, kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak atau Ibu untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami:

nama : Eli Sundari
 NIM : 1930201127
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 alamat : Jln Masjid Desa Pulau Betung Kec. Pampangan Kab.
 Ogan Komering Ilir
 judul skripsi : Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Memahami Teks
 Bacaan dengan Menerapkan Metode Eja (*Spelling Method*)
 pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD
 Negeri 123 Palembang

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak atau Ibu disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Kepala SD Negeri 123 Palembang
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



Lampiran 18

SURAT BALASAN SEKOLAH



PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
DINAS PENDIDIKAN KOTA PALEMBANG
SD NEGERI 123 PALEMBANG

Alamat : Jalan AMD. Sugiwaras Kelurahan Talang Jambe Kecamatan Sukarami Palembang

Nomor : 421.2/021/SDN.123/SKR/2022 Palembang, 7 November 2022
Lamp : -
Perihal : **Surat Balasan**

Kepada
Yth.Rektor UIN Raden Fatah Palembang
Dekan UIN Raden Fatah Palembang
Di-
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan surat edaran dari Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Nomor: B-9613/Un.09/II.2/PP.00.9/11/2022. Perihal: Izin penelitian mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, dengan ini Kepala Sekolah SD Negeri 123 Palembang menerangkan bahwa mahasiswi atas nama;

Nama : Eli Sundari
NIM : 1930201127
Judul Penelitian : Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Memahami Teks Bacaan dengan Menerapkan Metode Eja (*Speling Method*) Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD Negeri 123 Palembang.

Benar telah melaksanakan penelitian pada tanggal 7 November 2022 di SD Negeri 123 Palembang telah selesai dan terlaksanakan dengan tertib.

Demikian surat balasan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 07 November 2021
Kepala Sekolah,

Rosmala Dewi, S.Pd
NIP. 196312131984062002



Lampiran 19

SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI

Nomor: B /Un.09/ 1.1/PP.00.9/ /2022

Knowledge, Quality & Integrity

Berdasarkan penelitian yang kami lakukan terhadap Mahasiswa/i:

Nama : Eli Sundari
 Nim : 1930201127
 Semester/Jurusan : 7 (Tujuh) Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Kami berpendapat bahwa Mahasiswa/i yang tersebut diatas (Sudah) Bebas
 Mata Kuliah (Teori, Praktek, dan Mata Kuliah Non Kredit) dengan IPK: 3.80

Demikianlah syarat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya.

Palembang, Desember 2022
 Kassubag Akademik Kemahasiswaan
 dan Alumni,

Harun Rasvid, S.Sos
 NIP: 197211202002121002

Lampiran 20

SKL UJIAN TILAWAH



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
LABORATORIUM KEAGAMAAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : JL. Prof. KH. Zainal AbidinFikry Palembang 30126 Telp 0711-353276 Fanpage : @Lab.Agama

Palembang, 15 Desember 2022

Nomor : 034/LK/THF/12/2022

Lamp : 1 (Satu) Berkas

Perihal : Surat Keterangan Lulus Ujian Tilawah

Dengan Surat ini dinyatakan bahwa :

Nama : Eli Sundari

NIM : 1930201127

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah **SELESAI** mengikuti Program Bimbingan Hafalan AL-Qur'an Juz 30. Beserta Ayat-Ayat Pilihan dan telah **LULUS** dalam **Ujian Tilawah** yang dilaksanakan Pada tanggal 14 Desember 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan dengan semestinya.

Palembang, 15 Desember 2022

Kepala Laboratorium Keagamaan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang



Lampiran 21

SERTIFIKAT

The certificate is titled "Sertifikat" in large red cursive font. It is issued by UIN Raden Fatah Palembang, with logos for the institution, the organizing body (PBAK), and the event (INDONESIA) visible at the top. The recipient is ELI SUNDARI, a student of the Faculty of Islamic Education and Teacher Education (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan) at UIN Raden Fatah Palembang. The certificate recognizes her participation in the "PBAK DEMOKRASI 2019" competition. The text of the certificate reads: "Atas Partisipasinya dalam Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan Demokrasi (PBAK DEMOKRASI 2019) UIN Raden Fatah Palembang". It is signed by the Dean (Dekan FITK UIN Raden Fatah) and the Chairperson of the 2019 PBAK DEMOKRASI (Ketua DEWA FITK 2019). The certificate is dated August 21-22, 2019, in Palembang.

No. 072/SRTFKT/PAN-PEL/PBAKDEMOKRASI/UINRF/VIII/2019
Diberikan Kepada :
ELI SUNDARI

Peserta

Atas Partisipasinya dalam Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan Demokrasi
(PBAK DEMOKRASI 2019)
UIN Raden Fatah Palembang

Yanru :

"Membentuk Mahasiswa Intellektual dan Berjiwa Islami!
yang Komitmen Mempertahankan NKRI di ERA 4.0"

Palembang, 21-22 Agustus 2019

Dekan FITK UIN Raden Fatah
Prof. Dr. H. Kasinya Harto, M.Ag
NIP. 197109111997031004

Ketua DEWA FITK 2019
Muhammad Baqir
NIM. 1652900078

Ketua Pelaksana
Muhammad Cahyo
NIM. 1651100174

Sekretaris Pelaksana
M. Ridho Fahlevi
NIM. 1730202190



Sertifikat

No. 050/PBA/RY/DEMA/RIYU/USI/VIII/2019

Diberikan Kepada

ELI SUNDARI

Sebagai Peserta

Dalam acara Pengenalan Budaya Akademik & Kemahasiswaan 2019

PBAK REVOLUSI
UIN PALEMBANG

(PBAK REVOLUSI)

Dengan Tema

“Mewujudkan Mahasiswa yang Religius, Visioner, Lugas, dan Intelektual Dalam Menyongsong Era
Revolusi Industri 4.0”

Raden Fatmah Palembang, Ph.D.
Ketua UIN Raden Fatmah Palembang
NIM : 196108061989031008

MA UIN
Ketua UIN Raden Fatmah Palembang
NIM : 1532100253

Ketua Pelaksana
PBAK REVOLUSI
Sukrandani
NIM: 1526200163

Sekretaris Pelaksana
PBAK REVOLUSI
PANGESTU
NIM : 1534200073





**PUSAT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH**
Jl. Pangeran Ratu, 5 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang

SERTIFIKAT

Nomor : B.00259/Un.09/10.1/PP.01/01/2020

DI BERIKAN KEPADA

ELI SUNDARI

Nim. 1930201127

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2019/2020

Transkrip Nilai:

Materi	Nilai	Akumulasi
Microsoft Word	C	
Microsoft Excel	C	C

Palembang, 15 Januari 2020
Kepala Unit



Fahrudin, M.Kom
Nip. 19750522 201101 1001

Scan Barcode for Validation
Website : <http://pustipd.radenfatah.ac.id>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN KE-76 TAHUN 2022

Dengan Nama Allah SWT

Sertifikat

No : B.56/Un.09/PP.06/02/2022

Diberikan kepada:

Eli Sumdari

Tempat/Tgl Lahir : Pulau Betung, 12 April 2001
NIM : 1930201127

Fakultas/Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-76 Tahun 2022
Tema "Moderasi Beragama dan Pengembangan Budaya Islam Melayu"

Di Kabupaten Banyuwasin, 10 Januari sd 20 Februari 2022

Lulus Dengan Nilai: A

Kepadaanya Diberikan Hak Sesuai dengan Peraturan yang Berlaku
Palembang, 21 Februari 2022
Kotaku LP2M.



Prof. Dr. Palsol Burlian, M.Hum.
NIP.19650611 200003 1 002.

No. 1349/76/2022





SERTIFIKAT

No: B-10015/Un.09/II.2/PP.00.9/12/2019

Diberikan Kepada:

NAMA : Eli Sundari
NIM : 1930201127

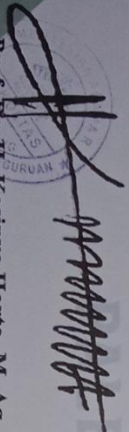
Dinyatakan LULUS Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

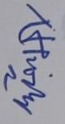
Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Program Tahfidz, Kuliah Kerja Nyata, Ujian Komprehensif dan Munaqosyah Skripsi.

Laboratorium Keagamaan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Palembang, Desember 2019
Kepala Laboratorium Keagamaan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang

Menggetahui,
Dekan


Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag
NIP. 19710911997031004


Dr. Nurliaila, M. Pd. I
NIP. 197310292007102001



CERTIFICATE


Nomor: B-9361/Jn. 09/II.2/PP.00.9/12/2019

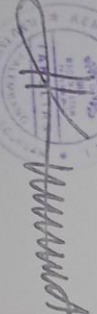
This is to certify that

Name : Eti Sundari
Student Number : 1930201127

has successfully completed the "INTENSIVE ENGLISH COURSE" conducted by English Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teaching Sciences, State Islamic University of Raden Fatah Palembang, from September 10 December 2019 covering 32 (thirty two) hours of instruction with a final score 8.

Chair,


Hi. Lenny Marzulha M.Pd
NIP. 19710131 201101 2 001


Palenbang, 27 December 2019
Dean,
Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 19710911 199703 1 004



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
DAN KEGURUAN

Sertifikat

Nomor : B-1822/Un.09.II.2/PP.009/12/2020

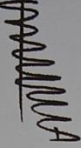
Diberikan kepada:


Nama : **ELI SUNDARI**

NIM : **1930201127**

Dinyatakan telah **LULUS** ujian **Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Bahasa Arab**
MUBTADI 20 yang diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang,
dengan predikat kelulusan:
" **BAIK** " "

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan


Prof. Disdik Haryo Harto, M.Ag
NIP. 69710911 199703 1 004

Palembang, 18 Desember 2020
Ketua Pelaksana,

Dr. Yuniar, M.Pd.I
NIP. 198003 18 200710 2 002



UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

SERTIFIKAT

B - 627/Un. 09/11./PP009/007/2021

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

memberikan penghargaan kepada :

Nama : *ELI SUNDARI*

NIM : 1930201124

Program Studi : P6M1

Telah mengikuti magang 2 yang dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2021

Telah dinyatakan LULUS

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Raden Fatah Palembang

Prof. Abdullah Idi, M. Ed.

NIP.196509271985031002

Palembang,

Ketua Laboratorium Microteaching

Mirny

Kris Setyaningsih, SE., M.Pd.

NIP.196409021990032002





Sertifikat

No : 319/S-2/SMRK/HMPS-PGM/ITK/UINRF/XI/2019

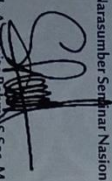


Diberikan Kepada :

ELI SUNDARI

Sebagai Peserta Seminar Nasional dalam Kegiatan Semarak PGM 2019 Oleh
Himpunan Mahasiswa Program Studi PGMI IAIN Saadun Saadun Fatah Palembang
 dengan Tema

“Optimalisasi Integritas Pemuda Dalam Merawat Bangsa di Era Millennial”

Palembang, 07 November 2019

Narasumber Seminar Nasional

 Shery Amawia Rahim, S.Sos, M.SPh
 Ketua Pelaksana

 Fita Ashari
 Sekretaris Pelaksana

 Prada Abdurrosyid





KWARTIR DAERAH GERAKAN PRAMUKA SUMATERA SELATAN
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN MAHAMERU
GERAKAN PRAMUKA SUMATERA SELATAN



IJAZAH

Nomor : 408 / 105/KMD/PUS.M.SS/2021
 di berikan kepada :

Nama : Eli Sundari
 Tempat & Tanggal Lahir : Pulau Betung, 12 April 2001
 Utusan : PGMI UIN Raden Fatah Palembang
 yang telah mengikuti

KURSUS PEMBINA PRAMUKA MAHIR TINGKAT DASAR (KMD)
GOLONGAN SIAGA

yang diselenggarakan oleh
 Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Sumatera Selatan bekerjasama dengan
 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
 Tanggal 28 Oktober - 3 November 2021

Ijazah ini pengesahan untuk menempuh masa pengembangan
 KMD (Narakarya 1) sebagai syarat untuk mengikuti
 Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjut (KWL),
 Palembang, 3 November 2021



Kapudsklatata,
 H. Hasbi Bakri, S.Pd., M.Pd.
 NTA. 05.000.139

Kwartir Daerah Gerakan Pramuka
 Sumatera Selatan
 Pll. *Praktika*,
 Drs. H. Riya Fahlevi, M.M.
 NTA. 05.000.113



Piagam Penghargaan

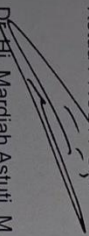
No: 079/S/PAN-PEL/HMPPSGMI/UNRFIX/2019

Diberikan Kepada :

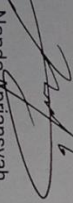
ELI SUNDARI

Sebagai Peserta dalam kegiatan 1 hari HMPS PGMI
UIN Raden Fatah Palembang yang bertema
bersatu "Membangun kebersamaan dalam Ta'aruf PGMI"
Palembang, 01 September 2019

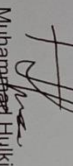
Ketua PRODRPGMI


D. H. Mardiah Astuti, M.Pd.I
Nip. 197611052007102002

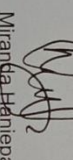
Ketua HMPS PGMI 2019


Nanda Apriansyah
Nim. 1730201225

Ketua Pelaksana


Muhandad Hilkin
Nim. 1730201165

Sekretaris Pelaksana


Miranda Haniepa
Nim. 1720201083





SERTIFIKAT

No: B-10015/Un.09/II.2/PP.00.9/12/2019

Diberikan Kepada:

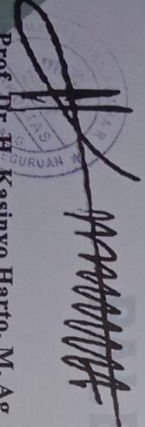
NAMA : Eli Sundari

NIM : 1930201127

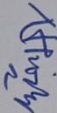
Dinyatakan LULUS Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)
Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Program Tahfidz, Kuliah Kerja Nyata, Ujian Komprehensif dan Munaqosyah Skripsi.

Laboratorium Keagamaan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Raden Fatah Palembang

Mengetahui,
Dekan


Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag
NIP. 197109111997031004

Palembang, Desember 2019
Kepala Laboratorium Keagamaan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UTN Raden Fatah Palembang


Dr. Nurlaila, M. Pd. I
NIP. 197310292007102001

BIODATA PENELITI

1. Nama : Eli Sundari
2. Jeni Kelamin : Perempuan
3. Tempat, Tanggal Lahir : Pulau Betung, 12 April 2001
4. Status : Mahasiswa
5. Alamat Asal : Jl Masjid Desa Pulau Betung Kec
Pampanngan Kab OKI
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Agama : Islam
8. No. HP : 082274274306
9. E-mail : Eliaja3726@gmail.com
10. Hobi : Membaca Novel dan Menonton Film

PENDIDIKAN FORMAL

1. SD Negeri 1 Pulau Betung 2008 sampai 2013
2. SMP Negeri 1 Pampanngan 2013 sampai 2016
3. SMA Negeri 1 Pampanngan 2016 sampai 2019
4. UIN Raden Fatah Palembang 2019 Sampai 2023